



# energia

weekly



FOTO: ANDRE

Menteri BUMN Rini M. Soemarno didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati melakukan peninjauan ke Terminal BBM Donggala yang terkena dampak gempa dan tsunami pada akhir September 2018. Dalam kesempatan tersebut, Rini dan Nicke mendapatkan penjelasan tentang kondisi terkini TBBM tersebut yang telah beroperasi kembali dua hari setelah bencana tersebut.

## Menteri BUMN Apresiasi Pertamina Penuhi Kebutuhan BBM untuk Masyarakat Palu-Donggala

Menteri BUMN Rini M. Soemarno memberikan apresiasi kepada Pertamina karena telah berupaya maksimal memenuhi kebutuhan energi yang dibutuhkan masyarakat Palu – Donggala pasca gempa dan tsunami yang terjadi pada akhir September 2018 lalu. Menurutnya, upaya tersebut mampu menghidupkan kembali denyut perekonomian kota Palu dan sekitarnya.

> ke halaman 3

### Market Insight

#### BALANCING ACT

Harga minyak belum menunjukkan pelemahan. Sejak awal tahun, Brent dan WTI telah naik masing-masing sekitar 40% dan 28%. Pekan lalu (3/10/2018), WTI berada pada level US\$76,17. Sedangkan Brent sempat menyentuh US\$86,29, yang merupakan harga tertinggi sejak awal tahun. Kondisi ini, memberikan tekanan yang cukup dalam bagi ekonomi global,

> ke halaman 3

### Quote of the week

“ Remember that failure is an event, not a person. Yesterday ended last night. ”

Zig Ziglar

**6** RAIH TUJUH PENGHARGAAN DARI KEMENTERIAN ESDM, PERTAMINA BUKTIKAN ZERO TOLERANCE HSSE

**15** HUT KE-5, PT PERTAMINA LUBRICANTS ADAKAN SYUKURAN DAN SANTUNI ANAK YATIM

# GREEN ENERGY STATION, SPBU MASA DEPAN DAN RAMAH LINGKUNGAN

## Pengantar redaksi :

Pengembangan sumber energi berbasis listrik dari sebelumnya menggunakan Bahan Bakar Minyak (BBM) berbasis fosil kian dirasakan gaungnya di berbagai penjuru dunia, tak terkecuali Indonesia. Bahkan kini Pertamina tengah mengembangkan sebuah proyek besar bernama *Green Energy Station* (GES) untuk mendukung hal tersebut. Berikut penuturan **Vice President Strategic Planning & Business Development Pertamina, Hasto Wibowo** kepada *Energia*.

**Apa yang menjadi latar belakang Pertamina mengembangkan proyek *Green Energy Station* (GES)?** Kondisi dunia mulai merespon untuk melakukan penghapusan BBM dan kendaraan BBM menuju *Electric Vehicle* (EV). Beberapa negara yang telah memberikan pembatasan sampai tahun 2040, yaitu Denmark, Italia, Norwegia, Yunani, Perancis, Spanyol, Meksiko, India, Islandia, Israel, Belgia, Belanda, Inggris, Taiwan, China, Jerman, Amerika Serikat, dan Kanada.

Di Indonesia, ada usulan untuk membatasi produksi dan penjualan mobil bertenaga bensin pada tahun 2040. Sementara pemerintah telah memiliki *automotive industry roadmap* yang berencana pada 2022 untuk produksi EV *Hybrid*, *Plug-in HEV*, *Battery EV*, dan *EV Fuel Cell*. Melihat kondisi tersebut, Pertamina harus tanggap dan siap dalam menghadapi perubahan kondisi bisnis tersebut.

Hal ini sejalan dengan 2 dari 9 prioritas strategis Pertamina yaitu *Customer Focus Marketing* (*Accelerate EV Station reformat existing station EV*) dan *Extend Energy Business* (*Accelerate on Renewables & Indo EV Ecosystem*).

**Bagaimana sistem kerja GES itu sendiri?** *Pilot Project* SPBU GES dirancang memiliki tiga fitur utama yaitu :

1. Konsep *Green*: dimana SPBU terdapat Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) berbasis solar panel, penggunaan lampu LED, serta perkembangan *battery swapping*.
2. Konsep *Future* : dimana SPBU terdapat fasilitas *charging station* untuk *electric vehicle* yang mengakomodir seluruh *socket plug-in*.
3. Konsep Digital: dimana SPBU terdapat fasilitas *full-service* dan *self-service* yang mencakup juga mekanisme pembayaran *MyPertamina* yang *cashless*.

**Apa saja yang dilakukan Pertamina dalam mengembangkan *pilot project* ini?** Untuk konsep *green*, *PV system* kapasitas 2x30 KWp (Kilo Watt Peak) sudah 100% selesai, masing-masing 1x30 KWp untuk kebutuhan listrik bangunan kantor/*tenant* yang bersifat *hybrid on-grid* dimana terdapat fasilitas *battery* 12 KW dan 1x30 KWp kebutuhan listrik untuk operasional SPBU yang bersifat *on-grid*. Hasil *monitoring* kinerja *PV system* terakhir menghasilkan daya rata-rata perhari sebesar 250 KW.

Untuk konsep *future*, pemasangan *charging station* yang *fast charging* yang mampu melakukan pengisian *battery* pada kendaraan listrik *plug-in hybrid* sekitar 15 menit. Selain itu juga di SPBU disiapkan tempat pengisian *battery* dari energi terbarukan yang digunakan untuk *battery swapping* motor listrik.

Untuk konsep digital, terdapat beberapa fitur antara lain :

1. Mekanisme *self-service* penyaluran BBM dimana konsumen dapat mengisi sendiri BBM.
2. Standarisasi POS Sistem Pertamina termasuk terintegrasi dengan *MyPertamina* sudah terimplementasi.
3. *Dashboard monitoring system* sudah selesai dan dapat memonitor realisasi sales secara langsung di semua titik SPBU.

Selain hal tersebut diatas, konsep digital juga secara paralel bersama dengan Tim Telkom sedang mempersiapkan sistem *pre-purchased payment* yang futuristik dengan menggunakan *MyPertamina*. Sistem ini nantinya *customer* dapat melakukan pembelian BBM dimana saja dan melakukan pengisian tanpa harus keluar dari kendaraan. *Roll-out* rencana ini menunggu keputusan manajemen.

**Berapa total anggaran yang dikeluarkan Pertamina untuk merealisasikan *pilot project* GES?** Kebutuhan anggaran untuk merealisasikan *pilot project* GES sekitar Rp 3,5 miliar.

Menurut kacamata Anda, apakah Pertamina sudah siap mengaplikasikan GES ke beberapa titik lokasi SPBU lainnya dari sisi



PojokManajemen

Ini sebagai langkah antisipasi dan kesiapan Pertamina dalam menghadapi *disruption business* dari kendaraan konvensional berbahan bakar minyak kearah kendaraan listrik.

**HASTO WIBOWO**  
VP STRATEGIC PLANNING & BUSINESS  
DEVELOPMENT PERTAMINA

sarana, prasarana maupun SDM nya? Melihat *automotive industry roadmap* di Kementerian Perindustrian, percepatan peningkatan kendaraan listrik kedepannya akan meningkat pesat. Hal ini perlu kita persiapkan dalam menangkap peluang bisnis sambil secara paralel Pertamina juga memperkuat dan meningkatkan pelayanan bisnis BBM.

Berkaca dari itu, Pertamina siap dalam mengaplikasikannya yang tentunya bergantung pada hasil evaluasi keekonomian bisnis maupun perijinan.

**Kapan program ini akan dijalankan di Indonesia dan dimana saja penyebarannya?** Menunggu arahan dari Pemerintah Indonesia dalam hal ini Kementerian ESDM terkait dengan perijinan dan persetujuan skema model bisnis, Kementerian Perindustrian dalam mendorong kehadiran kendaraan listrik dan *battery* di Indonesia.

**Saat ini Pertamina sudah menggandeng BMW, Mitsubishi, Toyota untuk mengembangkan proyek ini. Kedepannya apakah akan menggandeng Agen Pemegang Merek (APM) ataupun pihak lainnya untuk terus mengembangkan GES? Kerjasama yang sudah dilakukan BMW, Mitsubishi, Toyota ini tidak bersifat eksklusif. Melainkan untuk bersama-sama mencapai visi untuk menghadirkan ekosistem kendaraan listrik terbaik di Indonesia.**

**Adakah kendala yang dihadapi? Jika ada, bagaimana cara mengatasinya?** Dalam mewujudkan *pilot project* ini Pertamina tidak hanya bekerjasama dengan APM kendaraan, tetapi mulai dari Pemerintah melalui Kementerian BUMN, Kementerian ESDM, serta Kementerian Perindustrian, juga sinergi BUMN antara Telkom dan PLN, Lembaga Pendidikan melalui UI, dan teknologi *charging station* Bosch. Hal tersebut yang menyebabkan minimnya kendala yang dihadapi Pertamina.

**Apa harapan Bapak dengan diterapkannya GES ini?** Ini sebagai langkah antisipasi dan kesiapan Pertamina dalam menghadapi *disruption business* dari kendaraan konvensional berbahan bakar minyak kearah kendaraan listrik. Selain itu juga turut membantu pengembangan ekosistem bisnis kendaraan listrik ke depan. •SEPTIAN

## MENTERI BUMN APRESIASI PERTAMINA PENUHI KEBUTUHAN BBM UNTUK MASYARAKAT PALU - DONGGALA

< dari halaman 1

Hal tersebut diutarakan Rini ketika melakukan peninjauan ke Terminal BBM Donggala didampingi Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, pada Rabu siang, (3/10/2018).

"Selain membantu masyarakat, kita terus mendorong Pertamina untuk memenuhi kebutuhan energi untuk masyarakat karena aktivitas perekonomian sangat memerlukan pasokan BBM yang stabil. Karena itu, saya berterima kasih atas dukungan penuh pekerja Pertamina yang siap siaga mengamankan pasokan BBM dan LPG di Palu-Donggala dan sekitarnya," tukasnya.

Sementara itu, Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati menegaskan, Pertamina sebagai BUMN berkomitmen selalu hadir untuk negeri. "Demi masyarakat Indonesia, kami selalu *all out* menjalankan tugas memenuhi kebutuhan energi dalam negeri dalam kondisi apapun," ujarnya.

Dalam kesempatan itu, Rini juga mendapatkan penjelasan tentang kondisi terkini

operasional Pertamina di Sulawesi Tengah oleh Vice President Supply & Distribution Faris Aziz.

"Beberapa sarfas di TBBM Donggala seperti *trestle* (akses dari dermaga menuju TBBM) dan *filling shed* (tempat pengisian mobil tangki) sempat mengalami kerusakan sehingga tidak dapat dilakukan kegiatan penyaluran BBM. Namun, sejak 30 September lalu, TBBM Donggala dapat kembali beroperasi," jelas Faris.

Hingga saat ini (3 Oktober 2018) Pertamina terus berupaya untuk mengamankan pasokan energi ke Palu dan sekitarnya. Hingga hari ini, Pertamina telah mendatangkan lebih dari 11 juta liter BBM melalui kapal tanker, 12 ribu liter BBM melalui udara, dan 500 ribu liter BBM melalui darat. Selain itu sudah 10 SPBU telah beroperasi di daerah terdampak gempa. Pertamina juga telah mendatangkan 70 SPBU *portable* dan 100 *dispenser* manual dari Jakarta dan memasok sebanyak 2.000 tabung LPG yang dikirim melalui laut. •PTM/ANDRE/RO

## < dari halaman 1 **BALANCING ACT**

khususnya kepada ekonomi negara pengimpor minyak. Bahkan, Presiden AS secara khusus menekan OPEC+ agar segera beraksi untuk menurunkan harga.

Harga minyak merangkak naik, sejak AS mengumumkan akan menerapkan kembali sanksi kepada Iran. Sebelum sanksi berlaku November nanti, AS sudah menekan para negara konsumen minyak Iran, untuk menghentikan pembelian minyak dan produknya dari Iran. Alhasil, harga terdongkrak, akibat pelaku pasar menilai akan ada risiko penurunan *supply* dari Iran. Selain itu, penurunan *supply* juga datang dari Venezuela, akibat pergolakan yang terjadi disana.

Menanggapi permintaan untuk menambah *supply*, Arab Saudi mengumumkan akan menggelontorkan dana sebesar US\$20 miliar dalam beberapa tahun mendatang, untuk menambah kapasitas



Sumber : Investing.com, 2018

produksi. Saat ini Saudi memproduksi sebesar 10,7 juta barel per hari, di bawah kapasitas produksinya sebesar 12 juta barel per hari. Saudi belum memutuskan apakah akan meningkatkan kapasitasnya sampai 13 juta barel per hari. Sedangkan Rusia diekspektasi akan menambah produksinya dari 11,4 juta barel per hari menjadi 11,6 juta barel per hari, naik dan kemungkinan menjadi 11,8 juta barel per hari pada 2019.

Namun demikian, pelaku pasar masih skeptis apakah upaya tersebut akan dapat menurunkan harga minyak. Pasalnya meningkatkan

produksi minyak memerlukan upaya dan tidak akan dihasilkan dalam yang cepat. Selain itu, kondisi ekonomi *emerging market* yang saat ini sedang tertekan, dapat menurunkan *demand* akan minyak. Sehingga turunnya harga minyak akibat penambahan supply dari Saudi dan Rusia, tidak akan berengaruh, karena berkurangnya *demand*.

Pelaku industri migas global, seperti Pertamina, tentunya harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga dan melakukan upaya untuk mengatasinya. Kita tunggu apakah upaya penyeimbangan ini berhasil. •

## EDITORIAL

### Sigap

Indonesia kembali berduka. Jumat, 28 September 2018 lalu, Sulawesi Tengah mengalami guncangan dahsyat gempa 7.4 skala richter disusul dengan tsunami dengan ombak setinggi 3 meter yang meluluhlantakkan daerah pesisir Palu dan Donggala. Duka Indonesia juga duka Pertamina.

Tak mau larut dalam kesedihan, Pertamina pun bergerak sigap. Melalui Pertamina Marketing Operation Region (MOR) VII, sejak hari pertama kejadian langsung mengidentifikasi dampak bencana dengan mengaktifkan *crisis center* atau Pusat Komando dan Pengendalian (Puskodal) di Kantor MOR VII Makassar dan menyiapkan rencana alternatif RAE (*Regular, Alternative, Emergency*) untuk mengamankan pasokan energi ke Palu dan sekitarnya.

Perlahan namun pasti, Pertamina terus berupaya mengembalikan operasional distribusi BBM dan LPG seperti sejak hari minggu tanggal 30 September 2018 atau 2 hari pasca gempa. Semua elemen Pertamina bersinergi untuk memenuhi kebutuhan energi masyarakat Palu-Donggala dan sekitarnya. Karena BUMN ini menyadari, kunci geliat kehidupan di wilayah bencana adalah energi. Tanpa energi, transportasi dan listrik akan lumpuh sehingga bisa menyulitkan proses evakuasi bagi para korban.

Belum lagi relawan Pertamina yang langsung terjun membantu masyarakat terdampak. Semua dilakukan secara paralel, bahu membahu, berperan sesuai tugasnya.

Kesigapan Pertamina pun diapresiasi oleh tiga menteri yang memantau langsung kondisi di Palu dan Donggala. Menko Polhukam Wiranto, Menteri BUMN Rini Soemarno, dan Menteri ESDM Ignasius Jonan bergantian mengunjungi salah satu infrastruktur Pertamina yang terkena dampak bencana, yaitu Terminal BBM Donggala. Mereka kagum dengan gerak cepat insan Pertamina dan meminta BUMN ini terus berupaya maksimal hingga operasional pendistribusian BBM kembali normal.

Kesigapan inilah yang menjadi salah satu bukti bahwa insan Pertamina selalu hadir untuk negeri. Dan hal itu terus dilakukan oleh relawan Pertamina hingga sekarang. Mengabdikan dan menyokong setiap sendi kehidupan masyarakat Indonesia. •

## VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

## MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

## 6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

### Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

### Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

### Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

### Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

### Customer Focus

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

### Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

# PERTAMINA PEDULI PALU-DONGGALA

## PERTAMINA ALL OUT AMAN-KAN PASOKAN ENERGI DI PALU DAN SEKITARNYA

**JAKARTA** - Pertamina *all out* untuk memulihkan pasokan energi di Palu, Donggala, dan sekitarnya yang terkena dampak gempa bumi dan tsunami dengan menggunakan seluruh moda transportasi yang memungkinkan baik jalur darat, laut dan udara.

Sejak hari pertama (28/9/2018), Pertamina dengan cekatan langsung mengaktifkan *crisis center* atau Puskodal (Pusat Komando dan Kendali) untuk mengidentifikasi dampak bencana terhadap infrastruktur yang dimiliki Pertamina di wilayah tersebut.

Di hari kedua, (29/8/2018), Pertamina mendirikan dua posko di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Palu dan di Terminal BBM (TBBM) Donggala. Selain itu, Pertamina juga mengirimkan bantuan logistik dan obat-obatan ke Donggala. Untuk mempercepat penyaluran, bantuan dikirim dengan mengerahkan beberapa tim dari titik lokasi pemberangkatan di sekitar Pulau Sulawesi. Relawan untuk dapur umum, teknisi, dan tenaga medis juga diberangkatkan

menggunakan kapal perang TNI Angkatan Laut

Sampai dengan saat ini (3/10/2018), Pertamina telah memberikan bantuan untuk 1.500 masyarakat terdampak berupa kebutuhan dasar dan obat-obatan. Sedangkan untuk membangkitkan kembali denyut perekonomian di Sulawesi Tengah, BUMN ini telah menyalurkan energi lebih dari 11, 2 juta liter BBM dari darat, laut, udara. Selain itu, 100 SPBU portable, enam tangki PTO, 1.000 tabung LPG, serta 13 mobil tangki tambahan juga dikirimkan ke wilayah tersebut.

Semua yang dilakukan Pertamina sebagai bukti bahwa BUMN ini selalu hadir untuk negeri. **PTM**

## POSKO PERTAMINA PEDULI UNTUK MELAYANI PENGUNSI GEMPA DAN TSUNAMI PALU

**PALU** - Pertamina mendirikan Posko Pertamina Peduli untuk korban bencana gempa dan tsunami di beberapa titik seperti di Bandara Mutiara SIS Al Jufrie dan Pelabuhan Pantoloan, Palu, Sulawesi Tengah, pada (2/10/2018).

Pendirian posko yang ini untuk menyalurkan bantuan berupa bahan makanan dan juga minuman, serta perlengkapan lainnya untuk keperluan pengungsi.

Selain bantuan logistik posko Pertamina juga berisi shelter pelayanan Kesehatan, mushollah, dan dapur umum untuk penyediaan makanan jadi bagi pengungsi.

VPCSR dan SMEPP Pertamina Agus Mashud menyatakan, fokus Posko Pertamina Peduli yang dioperasikan di Palu untuk saat ini adalah pemenuhan kebutuhan pokok pengungsi, yakni makanan dan minuman.

"Kami mengaktifkan dapur umum, agar korban bisa mendapatkan makanan siap santap tanpa perlu memasaknya. Nantinya bantuan makanan juga akan diupayakan didistribusikan di beberapa titik posko pengungsian," jelas Agus.

Selain itu, Posko Pertamina Peduli juga memberikan layanan pengobatan gratis, bekerjasama dengan Pertamina dengan menurunkan lebih dari 10 tenaga medis dan dokter. Layanan pengobatan gratis telah melayani 1.500 pengungsi. **RENO**





FOTO: MOR VII

Mulai Sabtu (29/9/2018), Pertamina mendirikan dua posko di Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Palu dan di Terminal BBM (TBBM) Donggala.



FOTO: HARI

Mobil pengangkut Bright Gas 12 kg dan Elpiji 50 kg tengah memasuki lambung Kapal KRI Makassar, pada (30/9/2018). Mobil tersebut siap diberangkatkan menuju wilayah terdampak bencana di Palu dan Donggala.



FOTO: ANDRE

Manager Communication & CSR Marketing Operation Region VII Roby Hervindo membagikan snack kepada anak-anak yang berada di posko pengungsian Bandara Mutiara SIS Al Jufrie, Palu.



FOTO: PRYO

Dua orang pekerja kapal tanker MT Blue Ocean 5 menyiapkan selang pengisian untuk proses loading BBM Solar ke Kapal Baruna Jaya 1 di Muara Baru, Jakarta, pada Rabu dini hari (3/10/2018). Pertamina memberikan bantuan BBM sebanyak 140 KL Solar untuk kapal Baruna Jaya 1 yang digunakan dalam Operasi Bakti Teknologi Sulawesi Tengah ke daerah terdampak gempa Palu-Donggala.



FOTO: KUN

Pada 2 Oktober 2018, MOR III Menugaskan 12 mobil tangki Solar dan 1 mobil Avtur serta 26 AMT untuk operasional di Sulawesi Tengah.



FOTO: TRISNO

SPBU portable Pertamina saat dimasukkan ke dalam pesawat untuk dikirim ke Donggala dan Palu, pada Senin (2/10/2018).



FOTO: PTM

PT Pertamina (Persero) menerbangkan dua mobil tangki yang dilengkapi dengan dispenser atau alat ukur untuk membantu operasional distribusi BBM di Palu, Sulawesi Tengah. Mobil tangki dispenser kosong berkapasitas 5.000 liter diangkut dengan pesawat, dari Bandara Halim Perdana Kusuma, Kamis siang (4/10/2018).



FOTO: ANDRE

PT Pertamina (Persero) membuka posko mobile yang akan melayani korban gempa dan tsunami di Sulawesi Tengah. Posko kesehatan ini bergerak ke berbagai titik pengungsian untuk membagikan makanan siap santap, obat-obatan, susu, perlengkapan bayi dan ibu hamil agar pengungsi dapat terjangkau lebih cepat (4/10/2018).

SOROT

## Raih Tujuh Penghargaan dari Kementerian ESDM, Pertamina Buktikan Zero Tolerance HSSE

**CILACAP** - Pertamina buktikan *Zero Tolerance* dalam menerapkan *Health, Safety, Security, and Environment* (HSSE) dengan menyabet 7 penghargaan tertinggi dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) pada malam Penganugerahan Penghargaan Subroto Tahun 2018, pada Jumat (28/9/2018).

Penghargaan Bidang Keselamatan Minyak dan Gas Bumi diraih oleh Refinery Unit (RU) VI Balongan dan PT Badak NGL (kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha V), RU III Plaju (kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha IV), Pertamina EP (kategori Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha

III) dan Pertamina Hulu Energi serta Pertamina EP Asset 4 Field Poleng (kategori (Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II).

Selain itu Pertamina juga meraih penghargaan bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lindungan Lingkungan Panas Bumi untuk kategori Bidang Lindungan Lingkungan Panas Bumi pada wilayah Kerja Non Produksi yang diraih PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Karaha Bodas.

Selanjutnya, penghargaan bidang Efisiensi Energi diraih TBBM Rewulu, Yogyakarta untuk kategori Manajemen Energi Pada Industri Kecil dan Menengah serta untuk kategori Inovasi Khusus Pada Industri diraih PT PHE ONWJ & PT



FOTO: PRIVO

Badak NGL.

Direktur Utama PT Pertamina Geothermal Energy (PGE) Ali Mundakir yang menerima salah satu penghargaan mengatakan, penghargaan mengenai lindungan lingkungan menjadi bukti bahwa kinerja PGE sangat bersahabat dengan lingkungan.

"Ini merupakan capaian yang positif bagi perusahaan. Dengan tumbuh bersama lingkungan PGE dapat menunjukkan kinerja terbaik. Semoga dapat menginspirasi seluruh anak perusahaan," ungkapnya.

Penghargaan Subroto pertama kalinya diinisiasi oleh Menteri ESDM Ignasius Jonan pada tahun 2017. Penghargaan ini diberikan dalam rangka memperingati Hari Jadi Pertambangan dan Energi yang diperingati setiap tanggal 28 September. Nama penghargaan ini diambil dari nama Prof Subroto yang menjabat Menteri ESDM pada tahun 1978-1988. Prof Subroto lahir pada 19 September 1923 dan dikenal sebagai salah satu tokoh nasional yang memajukan energi di Indonesia. ●HARI

## Sidak LPG 3 Kg, Pertamina Tawarkan Program Trade In Bright Gas 5,5 Kg untuk Usaha Non UKM di Bantul

**BANTUL** - Pertamina bersama tim *monitoring* LPG 3 Kg yang terdiri dari Diperindag, Hiswana Mugas dan Kepolisian melakukan inspeksi mendadak (sidak) ke unit usaha non UKM di Kabupaten Bantul, DIY, pada akhir Agustus 2018 lalu. Sebanyak 34 tabung LPG 3 kg ditemukan dan digunakan oleh beberapa rumah makan besar dan peternakan ayam.

Dalam kesempatan tersebut, Dinas Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Bantul memberikan arahan dan mengajak para pelaku usaha untuk melakukan penukaran tabung LPG 3 kg ke tabung LPG non subsidi. "Kami mengingatkan kepada para pelaku usaha ini untuk mau beralih, karena yang mereka gunakan ini jelas tertulis

"Hanya untuk masyarakat miskin". Mereka bukan kelompok keluarga miskin sehingga tidak bisa menggunakan LPG bersubsidi," ujar Sumarno dari Bagian Pengawas Distribusi Barang Kebutuhan Pokok Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bantul.

Sementara Sales eksekutif LPG DIY Pertamina R.Djorojatun Sumantri menyampaikan, Pertamina memberikan *trade in* (tukar tabung) dengan LPG 5,5 kg secara gratis. "Kami memberikan kesempatan kepada pelaku usaha non UKM untuk melakukan penukaran 2 tabung LPG 3 kg dengan 1 tabung LPG Bright Gas 5,5 kg. Untuk kegiatan sidak kali ini, kami sudah memberikan 21 tabung LPG Bright Gas 5,5



FOTO: MOR IV

kg," imbuhnya.

Unit Manager Communication and CSR MOR IV Andar Titi Lestari menyampaikan, kegiatan *monitoring* LPG 3 kg ini akan dilakukan secara berkala, bekerja sama dengan Diperindag, Hiswana Migas dan Kepolisian. "Kami bersinergi agar peruntukan barang bersubsidi dapat tepat sasaran dan berharap kesadaran para pelaku usaha untuk bangga menggunakan barang non subsidi," tuturnya. ●MOR IV

## POSISI

**AGENG GIRIYONO**  
Pj. Direktur Utama  
PT Pertamina Patra Niaga



**MADE ADI PUTRA**  
Pj. Direktur Operasi  
PT Pertamina Patra Niaga



**ANDRI KUMALA**  
Vice President LNG  
Direktorat Pemasaran Korporat



**DJOKO KOEN SOEWITO**  
Project Coordinator RDMP Refinery Unit V  
Balkpapan - Dit. MP2



**ARIS SUPARTO**  
VP Contracting & Procurement Services  
Dit. MP2



**SYAIFUL ROCHMAN**  
Vice President Integrated Losses Control  
Internal Audit

## Sinergi Dua Direktorat: Demi Kilang Pertamina Berkelas Dunia

**JAKARTA** - Direktorat Pengolahan bersama Direktorat Megaproyek Pengolahan dan Petrokimia menggelar Rapat Koordinasi Gabungan, di Hotel Grand Hyatt Jakarta, pada Senin (1/10/2018).

Rapat koordinasi gabungan ini dihadiri oleh jajaran manajemen kedua direktorat tersebut. Selain membahas proyek yang sedang berjalan, rapat ini juga bertujuan untuk menambah keakraban antar pekerja kedua direktorat tersebut sehingga seluruh jajaran mendapatkan satu pemahaman yang selaras mengenai target ke depan.

"Dengan adanya rapat koordinasi ini, diharapkan kedua direktorat akan lebih akrab, tidak ada lagi perbedaan dan terus kompak," ujar Direktur Pengolahan Budi Santoso Syarif.

Kebersamaan ini bertujuan untuk membangun kilang, memperbaiki kondisi kilang dan menjadikan kilang Pertamina

menjadi kilang berkelas dunia.

Sementara itu, Direktur Megaproyek Pengolahan & Petrokimia Pertamina Ignasius Tallulembang berharap kilang Pertamina mampu berkembang menjadi kilang yang *modern* dengan didukung SDM berkualitas yang mengerti digitalisasi demi mengikuti perkembangan zaman yang begitu cepat.

"Pada dasarnya kita adalah satu tim yang harus bersatu. Kita harus solid, fokus ke depan, dan saling membahu untuk menyelesaikan tugas ini. Karena semua akan menjadi ringan jika dikerjakan bersama," tegasnya dalam pembukaan rapat koordinasi tersebut.

Rapat koordinasi gabungan ini menghasilkan *commitment signing* dalam rangka menyelesaikan proyek di kedua direktorat dengan melakukan beberapa langkah strategis. Pertama, *Lube Base*



FOTO: KUN

Group II di RU IV Cilacap digabung ke RDMP Cilacap. Kedua, *project supply* listrik PLN ke RU's juga digunakan di RDMP Balongan. Ketiga, *Survival Phase* RU VI Balongan, *Pre-Flash* dan *Pre-Fractionator* disepakati menjadi *project* di Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia. Keempat, *Project New DHT* RU II, RU III, RU VII menjadi *project* Direktorat Pengolahan, sedangkan *Project New DHT* RU IV, RU V, RU VI menjadi *project* Direktorat Megaproyek Pengolahan & Petrokimia. Terakhir, dukungan dari Direktorat Pengolahan untuk PLBC, SPL/SPM, RDMP RU IV Cilacap, RDMP RU V Balikpapan, dan RDMP RU VI Balongan. ●EKA

## Pertamina Launching e-Tax Self Assessment

**BOGOR** - Direktorat Keuangan Pertamina menyelenggarakan *Focus Group Discussion (FGD) Enhancement Integrasi Data Perpajakan dan Launching e-Tax Self Assessment* antara Pertamina dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan, di Aston Sentul Lake Resort & Conference Center, Selasa, (18/9/2018).

"Kegiatan FGD dan *launching e-Tax* ini kelanjutan dari integrasi data perpajakan Pertamina dengan Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan oleh Menteri Keuangan Sri Mulyani Indarwati dan Menteri BUMN Rini M. Soemarno pada tanggal 21 Februari lalu", tutur Yudi Wahyudi selaku Senior Vice President Controller Direktorat Keuangan Pertamina.

"Pertamina menjadi barometer kepatuhan pemenuhan kewajiban pajak

di Indonesia. Sebagai BUMN yang meraih predikat wajib pajak besar dengan tingkat kepatuhan tertinggi, kami terpacu untuk terus berkembang membuat sistem efektif, benar, dan transparan demi mempertahankan gelar tersebut. Walaupun volume dan transaksi perusahaan sangat tinggi, namun kami yakin bisa berjalan lancar karena kerja sama yang baik dengan tim DJP," tambah Yudi.

*e-Tax Self Assessment* antara Pertamina dengan Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan secara simbolis diluncurkan oleh Staf Ahli Bidang Kepatuhan Pajak Suryo Utomo bersama Kepala KPP Wajib Pajak Besar III DJP Abdul Manan, Direktur Transformasi Proses Bisnis DJP Hantriono Joko Susilo, Kepala Kanwil Wajib Pajak Besar DJP Mekar Sari Utama, SVP Controller Pertamina Yudi Wahyudi,



FOTO: ADITYO

VP Tax Pertamina Adi Prasetyana, Direktur Keuangan PT PGN Tbk Said Reza Pahlevi, serta Direktur Keuangan dan Bisnis Pertamina Lubricants Andre Herlambang.

"Tujuan Pertamina dan DJP itu sama, untuk negara. Sebagai *pilot project*, Pertamina jadi BUMN pertama yang melakukan integrasi perpajakan. Semoga BUMN yang lainnya bisa mengikuti," tutup Suryo. ●INDAH

## Pertamina Adakan Operasi Pasar LPG 3 Kg di Sulawesi Barat dan Selatan

**MAKASSAR** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region VII kembali menambah pasokan LPG 3 kg sebanyak 30.800 tabung di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat (Sulselbar).

Unit Manager Communication & CSR MOR VII M. Roby Hervindo mengatakan, penambahan tetap dilakukan meskipun penyaluran LPG 3 kg di sembilan kabupaten ini telah melebihi kuota yang ditetapkan oleh pemerintah. Contohnya di Kabupaten Wajo yang telah mencapai 182.433 tabung melebihi kuota, pada Agustus lalu. Padahal berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Wajo, penduduk miskin di Wajo berkisar

31 ribu jiwa.

Penambahan alokasi LPG 3 kg di sembilan kabupaten disalurkan melalui mekanisme operasi pasar yang tersebar di Kabupaten Wajo, Parepare, Luwu, Luwu Timur, Mamuju, Gowa, Sinjai, Barru dan Polewali Mandar. Operasi pasar digelar secara bertahap mulai 28 Agustus 2018 hingga 3 September 2018.

Menurut Roby, Senin (3/9/2018) penyaluran alokasi tambahan LPG 3 kg dalam operasi pasar ini sudah terserap 100% dan terjual habis setiap harinya di setiap lokasi di sembilan Kabupaten tersebut.



FOTO: MOR VII

Untuk menghindari pembelian di luar kewajaran ataupun penimbunan, pembelian LPG 3 kg dalam operasi pasar ini dibatasi maksimal 1 tabung per konsumen dengan harga sesuai HET setempat. "Pembelian harus disertai dengan Kartu Keluarga (KK) dan pemilik KK tidak dapat diwakilii," imbuh Roby. Selain itu, Pertamina bekerja sama dengan Pemda dan TNI-Polri setempat dalam operasi pasar tersebut. ●MOR VII

## PGE Area Lahendong Lestarkan Bunga Krisan

**LAHENDONG** - Pertamina Geothermal Energy Area Lahendong (PGE LHD) bersama Pemerintah Kota Tomohon melakukan Pengembangan Kawasan Konservasi Taman Bunga Endemik Tomohon khususnya bunga Krisan sebagai wujud dari kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Pemilihan bunga Krisan karena menjadi salah satu ikon yang dipakai dalam kegiatan Tomohon International Flower Festival (TIFF).

Tidak hanya melalui pengembangan Kawasan Konservasi Bunga Endemik, Pertamina Geothermal Energy Area

Lahendong juga melakukan pemberdayaan kepada enam kelompok petani bunga di Kota Tomohon. Pemberdayaan dilakukan dengan memberikan bantuan 10.000 bibit Krisan dan penunjang kegiatan pertanian.

Walikota Tomohon Jimmie Feidie Eman memberikan apresiasi kepada PGE LHD karena selain mendukung program kelestarian lingkungan namun juga berkontribusi nyata mendukung salah satu program andalan Kota Tomohon dan Provinsi Sulawesi Utara di sektor pariwisata. Hal ini disampaikan Jimmie pada saat acara



FOTO: PGE LHD

panen bersama di lokasi *Show Window* Kota Tomohon, dimana bunga-bunga ini digunakan untuk even TIFF tahun 2018.

General Manager PGE LHD Salvius Patangke pun menyampaikan terima kasih atas dukungan pemerintah Tomohon sehingga selama ini dapat bersinergi, baik dari aspek operasional produksi maupun kegiatan-kegiatan pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan. "Dengan dukungan Pemerintah Tomohon maka PGE akan terus meningkatkan komitmen kerjasama di bidang-bidang lingkungan dan pemberdayaan masyarakat kedepannya," ujarnya. ●PGE LHD

## Pertamina RU IV Cilacap Bangun Aula Puteri Pondok Pesantren Syafa'atul Quran

**CILACAP** - Senior Manager Operation & Manufacturing Nur Qadim selaku Pejabat Sementara General Manager Pertamina Refinery Unit IV Cilacap meresmikan aula puteri di Pondok Pesantren Syafa'atul Qur'an Kelurahan Tegal Kamulyan Cilacap. Peresmian ditandai dengan pemotongan pita dan pembukaan selubung prasasti oleh Nur Qadim didampingi Ketua Badan Dakwah Islam RU IV Rahendrafedy, Unit Manager Communication & CSR Laode S. Mursali, Lurah Tegal Kamulyan Maini, dan Pengasuh Ponpes Ustadz Rahmatulloh.

Nur Qadim menyampaikan, pembangunan aula putri ini merupakan salah satu bentuk dari program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau kepedulian social

perusahaan terhadap masyarakat sekitar.

"Melalui program CSR yang terdiri dari program pendidikan, kesehatan, lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, Pertamina RU IV terus berupaya hadir bersama masyarakat untuk mewujudkan masyarakat Cilacap yang sejahtera sesuai dengan program pemerintah Kabupaten Cilacap yaitu *Bangga Mbangun Desa*," ujar Nur Qadim.

Pada kesempatan ini Ustadz Rahmatulloh menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Pertamina yang telah membantu membangun aula putri di Ponpesnya.

"Selain pembangunan aula ini, sebelumnya Pertamina juga sudah membantu kami membangun asrama untuk



FOTO: RU IV

para santri," ujarnya.

Hal senada juga disampaikan oleh Kepala Kelurahan Tegal Kamulyan Maini. Menurutnya Pertamina telah banyak membantu warga di wilayahnya seperti kegiatan pelatihan ibu ibu PKK, Pembangunan Posyandu, dan penghijauan. Bahkan salah satu RW di RW 18 telah dijadikan sebagai Kampung Binaan Pertamina dengan diberikan berbagai bantuan pemberdayaan masyarakat seperti usaha jamur, usaha jamu, dan program CSR lainnya. ●RU IV

## Bulan Bakti HUT ke-5 Pertamina Lubricants dengan Aksi Sosial Donor Darah

**PALEMBANG** - Dalam Bulan Bakti PT Pertamina Lubricants yang memasuki usia ke-5 tahun, PT Pertamina Lubricants Sales Region II Palembang bersinergi dengan Marketing Operation II PT Pertamina (Persero) mengadakan Aksi Donor Darah yang diikuti oleh lebih dari 200 peserta.

Sebelumnya, kegiatan serupa sudah dilakukan di tiga kota lainnya, yakni di Kantor Pusat PT Pertamina Lubricants di Jakarta, Production Unit Gresik dan Sales Region VII Makassar. Peserta donor darah kali ini diikuti oleh pekerja Pertamina, karyawan distributor, pihak kepolisian dan masyarakat sekitar.

"Kami berterima kasih yang sebesar-

besarnya kepada seluruh pihak yang turut membantu kami dalam penyelenggaraan donor darah ini dan sangat mengapresiasi partisipasi dan antusiasme dari seluruh pendonor," ungkap Tony Setyanto, Sales Region Manager II Palembang PT Pertamina Lubricants.

Dalam kesempatan yang sama juga dilakukan pemberian santunan kepada Panti Asuhan Ananda dan Panti Asuhan Syafaat. Selain itu, putera dan puteri mekanik bengkel juga menerima bantuan sarana peralatan sekolah berupa tas lengkap dengan alat tulisnya.

Bantuan alat tulis tersebut didistribusikan kepada putera dan puteri mekanik bengkel



FOTO: PTPL

usia sekolah di daerah Sumsel dan Lampung sebanyak 280 paket.

"Semoga ke depan kegiatan donor darah maupun kegiatan khusus untuk para mekanik Indonesia dapat terus kami lakukan tidak hanya di Palembang, namun juga di wilayah lainnya. Tentunya kami berharap hal tersebut bisa memberikan kontribusi baik terhadap masyarakat," imbuhnya. ●PTPL



## Pertamina DPPU Juanda Launching Program CSR di Desa Pranti Menuju Kampung Hijau Berseri

**SIDOARJO** - Sebagai salah satu wujud tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat, Pertamina Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Juanda menyerahkan bibit tanaman produktif (belimbing, mangga, dan lain-lain), biopori, pot tanaman, tempat sampah terpilah untuk Desa Pranti menuju Kampung Hijau Berseri, pada akhir Agustus 2018 lalu. Bantuan secara simbolis diserahkan oleh Operation Head DPPU Juanda Sutisna B Tjarim.

Dalam kesempatan tersebut, kader posyandu desa tersebut juga mendapatkan *upskilling* untuk meningkatkan kesehatan balita serta membantu sekolah-sekolah sekitar untuk menjadi sekolah yang berwawasan lingkungan (Adiwiyata).

"Desa Pranti adalah desa relokasi karena perluasan Bandar Udara Juanda dan fasilitas penunjangnya. Karena itu, program CSR untuk Desa Pranti sudah tepat sasaran. Semoga bantuan ini dapat

bermanfaat bagi masyarakat," tambah Sutisna.

Dalam acara tersebut, Ketua Tim pelaksana CSR DPPU Juanda Satriyo Rahmandiyah memaparkan profil perusahaan kepada masyarakat. Paparan ini dianggap momen yang penting karena dapat memupuk rasa saling memiliki dan menjaga antara perusahaan dengan masyarakat. Terlebih DPPU Juanda sebagai lini terdepan dalam pemenuhan ketersediaan bahan bakar minyak penerbangan (BBMP).

Acara ini ditutup dengan penanaman pohon produktif di lingkungan kantor kelurahan desa Pranti oleh Operation Head DPPU Juanda, Camat Sedati, Kepala DLHK Kabupaten Sidoarjo serta perwakilan DLH Provinsi Jawa Timur. Penanaman pohon produktif ini sebagai wujud komitmen Pertamina dan masyarakat untuk terus berupaya menjaga kelestarian lingkungan. ●MOR V



## Pertamina Lakukan Pemeriksaan Kesehatan kepada Masyarakat Wayame

**AMBON** - Pertamina MOR VIII TBBM Wayame melakukan pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat di sekitar lokasi TBBM Wayame, pada Selasa (28/8/2018). Pemeriksaan kesehatan ini dipimpin oleh Section Head of Medical Pertamina MOR VIII, dr. Bernardo L. Tobing bersama dengan dr. Anita dan tim Medical Pertamina Ambon kepada kurang lebih 36 kepala keluarga (KK) yang tinggal di wilayah Desa Wayame, Ambon, Maluku.

Menurut dr. Bernardo L. Tobing, pemeriksaan ini dimaksudkan untuk memastikan kesehatan masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi tumpahan Avtur di sungai Taheng sepekan sebelumnya tidak berdampak.

Pemeriksaan yang dilakukan oleh Tim Medical Pertamina meliputi pemeriksaan fisik dan tekanan darah setiap warga yang dikunjungi *door to door*. Selain itu, juga dilakukan penyuluhan kesehatan serta konsultasi kesehatan secara gratis. Di akhir kunjungan, Tim Medical Pertamina menyerahkan susu, obat dan vitamin.

Masyarakat Wayame menyambut dengan baik kegiatan pemeriksaan kesehatan ini dan berharap agar dapat terus dilakukan.

"Kami berharap agar kegiatan pemeriksaan kesehatan seperti ini dapat terus dilakukan oleh Pertamina-TBBM Wayame," ujar salah satu warga Wayame usai pemeriksaan kesehatan. ●MOR VIII

## Pertamina Bantu Pembangunan Ruang Kelas PAUD Bunda Pertiwi

**MEDAN** - PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I memberikan bantuan berupa pembangunan dan renovasi ruang kelas untuk PAUD Bunda Pertiwi, Kota Cina Lingkungan IX, Kecamatan Marelán, Provinsi Sumatera Utara. Secara simbolis bantuan kepada Kepala Sekolah PAUD Bunda Pertiwi, Syaifah, pada (20/8/2018).

Syaifah mengungkapkan rasa syukurnya atas bantuan MOR I dalam menciptakan fasilitas pendidikan yang lebih kondusif. "Kami berterima kasih kepada Pertamina yang selalu mendukung dan memberikan

bantuan yang nyata bagi masyarakat bahkan sampai ke pelosok daerah," ujar Syaifah.

Sementara itu, General Manager Pertamina MOR I Joko Pitoyo berharap melalui bantuan ini anak-anak di kawasan Lingkungan IX bisa mendapatkan pelayanan pendidikan yang lebih baik dan ke depannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Joko juga mengimbau kepada seluruh lapisan masyarakat untuk turut peduli dan lebih memperhatikan fasilitas pendidikan



guna menciptakan generasi penerus bangsa yang lebih cerdas. "Kami juga mengajak semua pihak untuk turut berpartisipasi dalam menciptakan iklim pendidikan yang lebih kondusif demi menunjang generasi penerus bangsa yang berkualitas," pungkas Joko. ●MOR I

## Workshop Upskilling Juri Forum Presentasi CIP sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Pengelolaan CIP oleh Insan Mutu Pertamina

Oleh: Tim Quality Management Upstream & Gas – Fungsi QSKM

Guna melanjutkan sosialisasi kriteria baru penilaian CIP yang tertuang dalam TKI Penilaian Kegiatan *Continuous Improvement Program* No. C-001/G30500/2018-SO Revisi ke-0 dan sosialisasi penilaian replikasi CIP yang tertuang dalam TKI Penilaian Kegiatan Replikasi *Continuous Improvement Program* No. C-003/G30500/2018-SO Revisi ke-0, maka diadakan *workshop upskilling* juri forum presentasi cip untuk fungsi Korporat Upstream dan Gas beserta anak perusahaannya.

Replikasi CIP merupakan kegiatan peningkatan dan pengendalian mutu yang berkesinambungan dengan cara meniru/menggunakan/mengambil informasi dari aset pengetahuan yang pernah diimplementasikan di Perusahaan dan telah terbukti hasilnya serta telah terdokumentasi, dengan atau tanpa modifikasi untuk memperoleh dampak yang lebih luas bagi perusahaan. Aset pengetahuan dapat berasal dari Portal KOMET atau sumber informasi internal lainnya di perusahaan (hasil BTP, Forum Sharing Teknologi Hulu (FSTH), dll).

*Workshop* ini dilaksanakan dalam dua *batch* di Kota Bandung dimana *batch* 1 diadakan pada tanggal 18-19 September 2018 yang diikuti oleh 23 orang dan *batch* 2 diadakan pada tanggal 20-21 September 2018 yang diikuti oleh 38 orang. Peserta *workshop* ini dihadiri oleh perwakilan fungsi QSKM, fungsi Upstream Strategic Planning, fungsi Gas & LNG Management, PT Pertamina EP Cepu, PT Drilling Service Indonesia, PT Pertamina Hulu Energi, PT Elnusa Tbk., PT Pertamina Geothermal Energy, PT Pertamina Gas, PT Pertamina International EP, PT Perta Arun Gas, PT Badak NGL, PT Perta Samtan Gas, PT Pertamina Hulu Mahakam, PT Pertamina Hulu Indonesia.

Pada kesempatan *workshop* tersebut, Manager Quality Management Upstream & Gas Teguh Imantoro membuka sekaligus memberi beberapa arahan terkait *workshop* penjurian CIP tersebut, serta mengharapakan dari *workshop* ini didapatkan kesepakatan terkait penilaian ketika menjadi Juri CIP. Pada akhir acara *workshop*, Assistant Manager QM Gas Made Budy Sartono memberikan penutup dan semangat kepada para Juri CIP atas tugas yang akan dijalani.

Pada *workshop* ini kami menghadirkan dua narasumber yaitu Manager Crude Operation Catur Rini dan Ast. Man. Upstream Quality & Knowledge Management Mukhlis Permana. Masing-masing narasumber memberikan penyampaian materi terkait Metode DELTA – PDCA, Kriteria Penilaian CIP, Kriteria Penilaian Replikasi CIP dan pada akhir sesi peserta diajak kemampuannya menjadi seorang Juri CIP.

Dengan *workshop* ini diharapkan para peserta dapat memiliki gambaran apa saja yang perlu diperhatikan ketika menjadi Juri CIP yang nantinya akan menjadi acuan dalam melaksanakan tugasnya pada Forum Presentasi CIP di tingkat unit/ direktorat/korporat. Dalam waktu dekat akan dilaksanakan Forum Presentasi CIP *Upstream* pada bulan November 2018 dan Forum Presentasi CIP Gas pada bulan Desember 2018.

Pada akhirnya, dengan meningkatnya jumlah dan kualitas juri CIP di Pertamina diharapkan dapat menjadikan CIP lebih berkualitas, sebagai forum pembelajaran di internal perusahaan dan dapat memberikan bukti nyata CIP pada penciptaan *value creation* bagi perusahaan. ●RUTH CR

**Insan Mutu... Semangat!!! Hebat!!!  
Pertamina... Jaya!!! Jaya!!!**



Suasana Praktik Penilaian Juri CIP

## Sertifikasi ISO 9001 : 2015 Sebagai Gerbang Pembuka Kiprah Pertamina Standardization & Certification (PSC) di Tahun 2018

Oleh: Tim Pertamina Standardization & Certification – Fungsi QSKM

Telah dilakukan sertifikasi ISO 9001 : 2008 kepada dua *client* Pertamina *Standardization & Certification* (PSC) yaitu PT Sigma Cipta Utama (PT SCU) pada November 2016 lalu, dan PT Patra Nusa Data (PT PND) pada Desember 2016. Untuk memastikan bahwa organisasi *client* tetap memenuhi persyaratan ISO 9001 maka dilakukan evaluasi melalui *surveillance audit*. *Surveillance audit* dilakukan secara berkala dalam waktu yang telah ditetapkan di awal antara PSC dengan *client* yaitu satu tahun sekali.

Sehubungan dengan ketentuan bahwa seluruh organisasi yang tersertifikasi ISO 9001 : 2008 harus sudah menyesuaikan dengan persyaratan ISO 9001 : 2015. Maka terhadap kedua *client* tersebut dilakukan audit resertifikasi dengan mengacu kepada persyaratan ISO 9001 : 2015.

Resertifikasi audit ISO 9001 : 2015 dilaksanakan kepada PT Sigma Cipta Utama (PT SCU) pada tanggal 19 - 20 Juli 2018 dan PT Patra Nusa Data (PT PND) pada tanggal 23-24 Juli 2018 dengan *lead auditor* PSC Faiq Nur Zaman, serta auditor PSC Agus Santosa.

Hasil klasifikasi audit menunjukkan bahwa tindak lanjut temuan audit di PT Sigma Cipta Utama dan PT Patra Nusa Data sudah diselesaikan. Auditor juga menemukan positif poin yang di dapatkan dari resertifikasi audit kedua *client* tersebut, antara lain:

No	Positif
1	Perusahaan sudah membuat perencanaan jangka panjang dan jangka pendek secara baik, menilai risiko dan membuat program untuk mengantisipasi risiko yang akan terjadi dengan baik.
2	Bukti dokumentasi kegiatan tersimpan dan terpelihara dengan baik.
3	Perusahaan mampu melakukan implementasi ISO 9001 : 2015 dengan baik dan align dengan business process perusahaan serta mampu menjadikan <i>quality management system</i> sebagai salah satu <i>framework</i> untuk mengembangkan dan menjaga <i>sustainability</i> perusahaan.



Penyerahan Sertifikat ISO 9001 : 2015 PT Sigma Cipta Utama



Penyerahan Sertifikat ISO 9001 : 2015 PT Patra Nusa Data

4 Perusahaan telah menunjukkan mampu berkomitmen terhadap implementasi ISO 9001:2015 pada berbagai bidang.

Setelah dilakukan evaluasi terhadap rencana tindak lanjut audit dan aspek terkait lainnya maka kedua *client* direkomendasikan untuk menerima sertifikat ISO 9001:2015.

Pada tanggal 25 September 2018 telah diserahkan Sertifikat ISO 9001:2015 kepada PT Patra Nusa Data dan PT Sigma Cipta Utama yang diberikan oleh Ketua PSC Teguh Imantoro. Pada kesempatan ini juga, PSC menerima saran-saran untuk perbaikan/peningkatan dari *client* untuk dapat meningkatkan cakupan kriteria audit dengan menambahkan kriteria ISO 27001. Diharapkan PSC juga dapat berkolaborasi dengan cucu Pertamina dalam kegiatan lainnya.

Adanya kebutuhan sertifikasi dari pihak luar membuktikan bahwa PSC telah menjadi badan yang dipercaya oleh *client* eksternal. Tidak hanya eksternal, tentunya secara internal PSC terus meningkatkan *awareness* untuk menggunakan badan sertifikasi milik independen milik sendiri melalui pembuatan *website* dan berbagai *workshop* terkait standarisasi. ●DIKA U

**Let's get standardization and certification with PSC !!!**

**SOROT**

# Pertamina Adakan *Workshop Advanced Analytics* untuk Analisis *Big Data*

**JAKARTA** - PT Pertamina Persero menyelenggarakan kegiatan *Workshop Advanced Analytics* dengan McKinsey Company di lantai 21 gedung utama Kantor Pusat Pertamina, pada (1/10/2018). *Advanced analytics* merupakan *tools* untuk mengolah *big data* yang dimiliki untuk menjadi informasi yang bermanfaat khususnya di industri migas.

Kegiatan yang diikuti oleh pekerja Kantor Pusat Pertamina ini dibuka oleh Senior Vice President Corporate Strategic Growth Pertamina Daniel S Purba.

Daniel menyampaikan, *big data* dan *advanced analytics* menjadi hal tak terpisahkan dalam perkembangan industri saat ini termasuk industri migas.

"Pertamina adalah salah satu perusahaan yang sudah mencoba

mengimplementasikan hal ini dalam aspek *commodity trading, procurement, predictive maintenance* dan *production in upstream*," ujarnya.

Ia berharap, *workshop* ini bisa membuat insan Pertamina lebih memahami perkembangan bisnis saat ini dan *manage big data*, sehingga bisa semakin menambah pengalaman dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi bisnis.

Ia menargetkan setiap *business owner* bisa melakukan implementasi *advance analytics* ini dalam pekerjaan sehari-hari.

Salah satu peserta *workshop*, Vice President Corporate Business Strategic Planning Ernie Ginting menyampaikan jika *workshop* ini sangat bermanfaat.

"Kita sekarang tahu bagaimana *big data* itu berguna bagi perusahaan. Meski



FOTO: ADITYO

telah memiliki *big data*, namun data yang ada harus tetap dianalisis. Sebetulnya Pertamina sudah memiliki data-data dan sudah menggunakan *software* seperti SAP dan lainnya.

Dengan *advanced analytics*, kita diperkenalkan satu *tools machine learning* yang bisa mengolah data yang dimiliki sehingga bisa menjadi informasi yang bermanfaat," jelasnya. ●RINA

## Workshop Mekanisme Penyelesaian Klaim

**JAKARTA** - Bertempat di Lantai M Gedung Utama Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, Fungsi Integrated Supply Chain (ISC) PT Pertamina (Persero) menyelenggarakan *workshop Laytime, Demurrage, dan Oil Loss Control Workshop* yang diadakan, pada Senin (1/10/2018) ini diikuti oleh pekerja ISC.

*Workshop* tersebut membahas lebih dalam seputar mekanisme tindak lanjut klaim yang berkaitan dengan kegiatan bisnis di Pertamina.

Vice President Crude & Product Trading and Commercial Pertamina Anizar Burlian menuturkan, dengan dilangsungkannya kegiatan tersebut diharapkan proses penyelesaian klaim yang berhubungan dengan proses bisnis Pertamina bisa berjalan dengan tepat jumlah, tepat mutu dan tepat waktu.

"Melalui *workshop* ini, semoga kita bisa memperbaiki perjanjian-perjanjian terkait untuk mengamankan kepastian volume, kepastian spek dan kepastian



FOTO: PRITYO

waktu. Sehingga tepat mutu, tepat jumlah dan tepat waktu," ujar Anizar. ●SEPTIAN



## **Audit Assurance PIA: Mengupas *Step by Step* Tahapan Audit Menuju *Improvement Internal Control* dan Proses Bisnis Perusahaan**

Salah satu perwujudan dari empat peran Pertamina Internal Audit (PIA) adalah pelaksanaan *Assurance Provider* yang direncanakan melalui *Annual Audit Plan (AAP)*. Sampai dengan Semester dua 2018 ini, PIA melaksanakan kegiatan audit atas pengadaan barang dan jasa yang menggunakan anggaran biaya operasional di seluruh direktorat yang meliputi Direktorat Pengolahan, Direktorat Marketing, Direktorat LSCI, Direktorat aset dan Direktorat Upstream. Adapun tujuan penugasan audit ini adalah memberikan penilaian terhadap kecukupan dan efektifitas pengendalian internal atas kontrol dalam memitigasi risiko utama pada proses pengadaan barang dan jasa.

Pelaksanaan audit melibatkan 78 orang auditor baik di pusat maupun di Marketing Operation region dan Refinery Unit. Pelaksanaan audit dimulai dengan seluruh tim melakukan *preliminary survey* untuk memahami proses bisnis pengadaan barang dan jasa yang menggunakan Anggaran Biaya Operasi (ABO). Kegiatan tersebut telah dilaksanakan sejak awal agustus sampai dengan akhir Agustus 2018. Melalui tahapan *preliminary survey* pemahaman auditor terhadap bisnis proses *auditee* menjadi lebih komprehensif, yang kemudian dituangkan dalam dokumen audit berupa *Narrative Walkthrough Documentation (NWD)* dan *Business Process Model (BPM)*.

### **PIA Risk Based Audit**



Setelah tahapan *preliminary survey* berakhir, barulah diterbitkan Surat Tugas oleh Chief Audit Executive (CAE) untuk pelaksanaan audit pengadaan barang dan jasa ABO tersebut. Kemudian tahapan berikutnya adalah dilakukannya *Entry Meeting* di kantor Internal Audit Jakarta yang dihadiri oleh para SVP dan VP dari masing-masing Direktorat. Selanjutnya para auditor akan melaksanakan *Fieldwork audit* dengan melakukan pengujian atas sampel yang telah dipilih untuk melihat efektifitas dari kontrol yang sudah dilaksanakan.

Dalam pelaksanaan penugasan selain melakukan pengujian sesuai dengan sample yang telah ditentukan, para auditor melakukan koordinasi antar tim melalui kegiatan konsolidasi untuk mendapatkan gambaran pelaksanaan di masing masing direktorat/unit dan memberikan insight auditor terhadap pelaksanaan proses bisnis di direktorat/unit yang lainnya. Dengan adanya kegiatan tersebut, diharapkan pemahaman

bagi auditor terhadap proses bisnis menjadi semakin lengkap.

Pelaksanaan audit pengadaan dan jasa tersebut masih jauh dari selesai (*inprogress*), periode penugasan sampai dengan Desember 2018 masih memerlukan *effort* para auditor dan kerja sama Auditee sehingga terbentuk sinergi diantara keduanya. Penugasan *step by step* yang dilakukan oleh auditor diharapkan dapat memberikan *added value* yang signifikan dalam peningkatan *internal control* dan proses bisnis kedepannya.

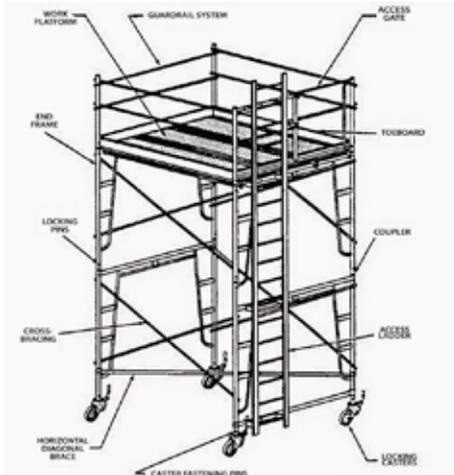
Selain itu harapan penyelesaian target *deliverable* berupa Laporan Hasil Audit di akhir tahun 2018 dapat tercapai untuk disampaikan kepada Dirut Pertamina, yang nantinya menjadi salah satu pertimbangan *top management* perusahaan dalam mengambil langkah *improvement* baik internal control dan proses bisnis direktorat/unit. ●WSDI



## SCAFFOLDING – SERI II

*Scaffolding* seri sebelumnya sudah membahas tentang persyaratan umum *scaffolding*, tipe *scaffolding*, dan bahaya *scaffolding*. Pada seri lanjutan ini kita akan membahas tentang identifikasi dan pelabelan *scaffolding* serta keselamatan pembangunan *scaffolding*.

### Identifikasi dan Pelabelan *Scaffolding*



Bagian *scaffolding* bergerak\*.

\**Scaffold* bergerak ini tidak boleh digerakkan atau dipindahkan ketika ada orang yang masih bekerja atau berada di atasnya.

*Scaffold* seharusnya diperiksa sekali dalam kurun waktu tujuh hari. Beberapa hal utama yang harus diperiksa pada sebuah *scaffold* adalah :

1. Pipa standar harus ditata dengan benar disertai landasan/ alas yang memenuhi syarat.
2. Tidak ada pembengkokan pada *ledger* dan *putlog* atau *transoms*.
3. Tidak ada bagian-bagian struktur yang bergerak.
4. Semua *coupler* terikat kuat.
5. Semua rakitan dan *braces* (palang penguat) berada dalam kondisi seimbang.
6. Papan-papan *scaffold* disangga dengan kuat.
7. *Guardrails* dan *toeboard* terpasang pada tempatnya.
8. Semua tangga dalam kondisi baik, disangga dengan baik, dan aman.

Untuk memastikan bahwa semua personil mengetahui kondisi *scaffolding* mencapai tingkat keamanan yang baik, maka sistem *scafftag* harus digunakan.

1. Pemeriksaan dengan *checksheet* harus dilakukan pada masing-masing rakitan *scaffold* dan kerusakan ataupun kekurangan yang ditemukan harus dilengkapi dan diperbaiki sebelum *scaffold* dapat digunakan.
2. *Scaffold* harus ditandai dengan sistem label (misalnya *scafftag*) untuk menunjukkan kondisi *scaffold* yang terpasang tersebut adalah aman untuk dipakai atau tidak.
3. Supervisor *scaffold* menginstruksikan para *Scaffolder* tentang "apa" dan "dimana" struktur/rakitan yang perlu diperbaiki melalui *checklist scafftag* yang dipasang pada dekat tangga jalan masuk, atau titik-titik tertentu.
4. *Scafftag* juga dapat menunjukkan kondisi *scaffold*, dan hubungannya dengan tugas.
5. *Scaffolder*, misalnya pada bagian merah menunjukkan: "kondisi tidak aman, bahaya, jangan menggunakan *scaffold*".
6. Kartu status berwarna hijau pada sisi luar dipakai untuk mengidentifikasi bahwa struktur dalam keadaan aman sepenuhnya untuk digunakan.

Ketika struktur ditemukan dalam kondisi tidak aman, atau melebihi periode pemeriksaan, maka dalam pemeriksaan tujuh hari, kartu status seharusnya dibuka dari *scafftag*, dengan identifikasi seperti berikut :

- Daftar Periksa Penggunaan *Scaffold* (*Scaffold*).
- Jalan Masuk (*Access*)
  - Jalan masuk terjaga dengan aman.
  - Tidak memanjat *scaffold* untuk mencapai *platform scaffold*.
  - Tangga menuju *platform* lebih tinggi 2 kaki (ft) dari permukaan *platform*.
  - Komponen dan sambungannya.
  - Tidak terdapat komponen yang rusak.
  - Orang yang berkualifikasi sebagai inspektor memeriksa komponen dan sambungannya setiap sebelum *shift* kerja.
  - Komponen *scaffold* tidak dimodifikasi.

### Lingkungan

- Permukaan dasar rata.
- Berjarak minimal 10ft dari kabel listrik.
- Digunakan tidak pada cuaca yang buruk

### Proteksi Jatuh dan Benda Jatuh

- Sistem proteksi jatuh sesuai dengan tipe *scaffold* yang digunakan.
- Platform diberi pengaman (*toeboard*) untuk mencegah benda jatuh.
- *Handrail* (*toprail*) dan *Midrail* tersedia dan terpasang dengan baik.

### Pemasangan *Scaffolding*

*Scaffold* harus dipasang, dipancang, dan dibongkar oleh orang yang kompeten dan bersertifikat sebagai "*Scaffold Erector*" atau disebut "*Qualified Scaffolder*". Sertifikasi yang berlaku di Indonesia adalah sertifikasi yang dikeluarkan oleh Departemen Tenaga Kerja.

1. Pemasangan
  - Tahan base yang dapat diatur/disesuaikan pada posisinya.
  - Pastikan "*joint wedges*" berada pada bagian luar.
  - Jangan kunci "*wedges*" tersebut sampai angkatan pertama tingginya sama.
  - Selalu memulai pembangunan *scaffold* dari sudut bagian dalam.
2. Pemeriksaan *Scaffold*
  - Apakah semua bagian dasar sudah diberi sudah diberi landasan kayu?
  - Apakah semua *guardrail/ledger* sudah pada posisi yang benar?
  - Apakah *scaffold* sudah sepenuhnya di-*bracing* atau diikat cukup kuat pada dinding?
  - Apakah *kwikboard* dan *toeboard* sudah dirakit secara benar?
  - Apakah *scaffold* tidak menerima beban berlebihan?

### 3. Pengecekan dan pemeriksaan

Dari tanah :

- Kelayakan landasan, penyebaran beban, menghindari tanah lunak, lubang-lubang, dan sebagainya, tidak ada penggalian.
- Kekokohan sambungan vertikal dan horizontal.
- Jarak *transom*.
- Penyangga dan deretan papan: posisi menggantung.
- *Guardrail* dan *toeboard*.
- *Façade* dan *ledger bracing*.
- Sarana jalan masuk.
- Sejumlah rakitan dan posisinya.

Di atas *Scaffold* :

- Beban – beban khusus akibat angin dan sebagainya - penjangkar dan penyebaran beban.
- Keamanan papan, *toeboard*, dan *guardrail*.
- Keamanan dan pemeriksaan penggunaan semua alat - alat (*coupler*).
- Kondisi pipa-pipa dan kelengkapannya.
- Kerusakan, seperti akibat terkena ayunan beban dari *cranes* atau material jatuh.
- Beban lebih.
- Keamanan material yang ditumpuk.
- Keamanan rakitan.

### 4. Pembongkaran

- *Kwikstage* harus dilepas sesuai aturan umum prosedur pemancangan *scaffold*.
- Komponen-komponen harus direndahkan ke tanah untuk menghindari kejadian dan kerusakan akibat jatuh.
- Setelah dilepas, komponen harus ditumpuk pada pallet serapih mungkin, menggunakan *pallet* yang berbeda untuk masing-masing tipe komponen,
- sebagai sarana kontrol penyimpanan dan pemilihan *items* untuk pemancangan berikutnya. •

### TAMAT



### Working at Height

Lindungi diri anda dari dampak akibat terjatuh dari ketinggian dan orang lain terkena objek jatuh serta selalu gunakan alat pelindung diri yang sesuai (*fall protection system*) ketika bekerja di ketinggian lebih dari 1,8 meter.

## Penerapan *Sulfur Limit* dalam *Marine Fuel*

Pada tanggal 27 Oktober 2016, Komite Perlindungan Lingkungan Laut Marine Environment Protection Committee (MEPC) dari organisasi maritim dunia-IMO (International Maritime Organization) menetapkan bahwa batas waktu yang baru yaitu tanggal 1 Januari 2020, bahan bakar kapal harus mematuhi aturan dunia yaitu maksimal 0,5% kandungan sulfur dalam bahan bakar yang digunakan di kapal-kapal niaga untuk pelayaran internasional. Sementara itu, Pertamina saat ini memproduksi bahan bakar dengan kandungan sulfur 2%.

Batasan kandungan sulfur yang dipakai sebelumnya dalam dunia maritim maksimal 3,5% yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2025. Saat ini peraturan baru akan dilakukan pergeseran waktu lebih cepat ke tanggal 1 Januari 2020, sambil menunggu hasil studi tentang ketersediaan bahan bakar kapal dengan kandungan sulfur rendah. Studi dan Penelitian tersebut direncanakan selesai tahun 2018, namun Studi dan Penelitian tersebut telah selesai pada awal tahun ini, dan hasilnya dipresentasikan pada sesi MEPC

yang ke-70 yang diadakan di London pada tanggal 24-28 Oktober 2016. Hasil studi menunjukkan bahwa jumlah bahan bakar dengan kandungan sulfur rendah sudah cukup tersedia di lapangan untuk digunakan pada kapal-kapal.

Dengan keputusan tersebut berarti bahwa kapal harus tunduk atas batasan tersebut dan harus siap untuk memenuhi lebih cepat dari jadwal sebelumnya. Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh IMO yang dilaporkan sebelumnya, kandungan sulfur rata-rata di seluruh dunia baru-baru ini untuk minyak sisa kapal (*marine residual oil*) adalah sekitar 2,45%, sehingga persyaratan baru tersebut berdampak signifikan dalam hal penggunaan dan emisi bahan bakar kapal yang akan datang. Kapal harus mematuhi dengan menggunakan bahan bakar kapal dengan kandungan sulfur rendah untuk mesin induk dan mesin bantu. Sedangkan untuk boiler dan perangkat pembakaran lainnya, bila tidak menggunakan bahan bakar kadar sulfur rendah, maka dapat menggunakan bahan bakar lainnya, seperti gas alam cair atau biofuel atau dengan menggunakan perangkat kontrol emisi (yang namanya *scrubber*) untuk mencapai emisi sulfur oksida yang setara rendahnya dengan yang dihasilkan dari penggunaan bahan bakar standar sulfur rendah.

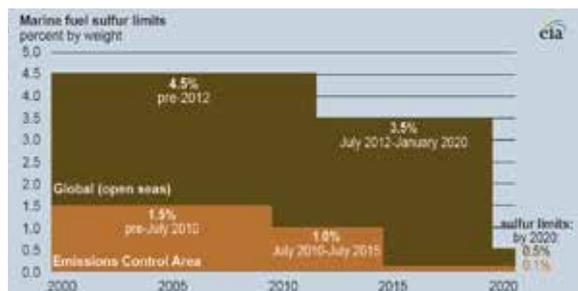
Implementasi kandungan sulfur yang lebih rendah yaitu 0,1%S terus berlaku di daerah *Sulfur*



*Emission Control Areas* (SECA) yaitu Laut Baltik, Laut Utara, wilayah pesisir dari Amerika Serikat dan Kanada, dan daerah sekitar US Virgin Islands serta Puerto Rico.

Peraturan IMO ini terdapat beberapa pengecualian atas kandungan sulfur dalam bahan bakar kapal yaitu untuk penggunaan pada kapal perang, kapal angkatan laut, kapal pemerintah untuk pelayanan non-komersial, kapal penyelamatan yang semua dikategorikan untuk kegiatan menyelamatkan jiwa. Di Indonesia sendiri peraturan ini dijawabantahkan kedalam Peraturan Menteri Perhubungan no. 29 tahun 2014 pasal 36 (d) yang mana menyebutkan: kandungan sulfur pada bahan bakar harus memenuhi persyaratan dengan nilai maksimal a) 3,5% m/m sebelum 1 Januari 2020 dan b) 0.5% m/m sesudah 1 Januari 2020.

Dengan adanya regulasi yang tersebut diatas, Pertamina sebagai perusahaan milik negara yang juga produsen serta penyalur bahan bakar minyak di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk selalu patuh terhadap peraturan-peraturan yang mengikat termasuk peraturan yang diterapkan oleh konsumen bahan bakar kapal niaga dalam hal ini International Maritime Organization. ●SMR



Grafik proses penerapan *sulfur limit* dalam *marine fuel*

## SOROT

### Universitas Pertamina Jajaki Kerja Sama dengan Government Link University

**JAKARTA** - Universitas Pertamina terus menjajaki kerja sama dengan sejumlah perguruan tinggi dalam dan luar negeri. Salah satunya dengan menerima kunjungan sejumlah universitas yang tergabung dalam Government Link Universities (GLU), aliansi universitas yang dimiliki oleh organisasi di bawah pemerintah Malaysia yang terdiri dari Universiti Teknologi Petronas (UTP), Universiti Kuala Lumpur (Uni-KL), Multi Media University (MMU), dan Universiti Tenaga (UNITEN). Kunjungan ini merupakan bagian dari rangkaian kunjungan GLU ke Aliansi Perguruan Tinggi berbasis BUMN (Aperti BUMN), yang diadakan

pada awal Agustus lalu.

Penjajakan kerja sama kedua belah pihak tersebut meliputi bidang penelitian, pertukaran mahasiswa, program magang, dan bidang-bidang lainnya. "Kami berharap kerja sama ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak dan tentunya para mahasiswa untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman baru yang akan berguna untuk mereka di masa yang akan datang," imbuh Prof. Akhmaloka Ph.D, Rektor Universitas Pertamina, yang saat ini menjadi Ketua Aperti BUMN.

Ia menuturkan, kerja sama GLU dengan Universitas Pertamina dan Aperti BUMN juga diharapkan



dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat internasional, khususnya di kawasan ASEAN, terhadap mutu pendidikan.

Saat ini, Universitas Pertamina telah melaksanakan program pertukaran pelajar dengan sejumlah universitas luar negeri, seperti IESEG (Perancis), National Institute of Technology, Akashi College (Jepang), Toyohashi University of Technology (Jepang), dan National Taiwan University of Science and

Technology (Taiwan). Ke depan, sejumlah mahasiswa Universitas Pertamina mengikuti program pertukaran pelajar dengan Universiti Teknologi Petronas (Malaysia) mulai Agustus 2018. Selain melakukan pengembangan terhadap mahasiswa, Universitas Pertamina juga telah menjalankan program kolaborasi internasional dalam bidang penelitian dengan Universiti Teknologi Petronas (Malaysia). ●UNIVERSITAS PERTAMINA

FOTO: UNIVERSITAS PERTAMINA

## HUT ke-5, PT Pertamina Lubricants Adakan Syukuran dan Santuni Anak Yatim

**JAKARTA** - Dalam rangka HUT ke-5, PT Pertamina Lubricants menyelenggarakan acara syukuran dan santunan anak yatim dengan mengundang seluruh pekerja dan mitra kerja di Kantor Pusat PT Pertamina Lubricants Gedung Oil Center, Senin pagi (24/9/2018).

Dalam acara ini dilakukan pemotongan tumpeng oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi beserta jajaran Direksi dan Komisaris sebagai bentuk rasa syukur atas pencapaian lima tahun perusahaan dan prestasi yang telah

diraih selama ini.

Dalam kesempatan tersebut Afandi mengapresiasi kinerja seluruh insan PT Pertamina Lubricants yang telah maksimal menunjukkan kinerja terbaiknya selama lima tahun ini. "Sebagai rasa syukur, kita berbagi dengan sesama," ujarnya.

Santunan diberikan kepada yayasan Panti Asuhan antara lain Yayasan Nurul Huda, Yayasan Salman Al Farizi, Yayasan Al Bilal, Yayasan Thalabul Ilmi dan Yayasan Nurul Iman, masing-masing



FOTO: PPTPL

sebesar Rp 7,5 juta.

"Semoga santunan ini dapat memberikan manfaat yang

sebesar-besarnya bagi anak-anak yatim yang dibina oleh panti asuhan tersebut," pungkas Afandi. ●PTPL

## Forum Continuous Improvement Program PHE Hasilkan Value Creation Rp 11,3 Triliun

**JAKARTA** - PT Pertamina Hulu Energi (PHE) kembali menyelenggarakan Forum Presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) PHE pada 3-6 September 2018. Tahun ini, risalah yang masuk dari 180 gugus peserta dibagi menjadi enam tema inovasi. Yaitu, peningkatan produksi migas (37 risalah), peningkatan cadangan migas (11 risalah), *Operational Excellence* (29 risalah), efisiensi segala lini (46 risalah), pengembangan sistem kerja (43 risalah) serta *improvement* HSSE (14 risalah).

Dari keenam tema tersebut, forum ini menghasilkan *value creation* yang sangat fantastis. Yaitu Rp 11,3 triliun (*real*), Rp

6,1 triliun (proyeksi), dan Rp 276 triliun (potensi). *Value creation* yang dihasilkan forum ini selanjutnya akan dilakukan audit keuangan oleh fungsi yang berwenang.

PTH. Direktur Utama PHE Huddle Dewanto sangat mengapresiasi insan PHE yang terus menunjukkan kinerja maksimal dengan berbagai inovasi.

"Peningkatan CIP yang sudah sangat baik ini harus diikuti dengan peningkatan kualitas dan keterlibatan pekerja dalam ber-CIP," ujarnya saat penutupan acara pada (6/9/2018).

Hal yang sama disampaikan Vice President QHSSE Rio Dasmanto.



FOTO: PHE

"CIP harus dapat memberikan *value added* untuk perusahaan melalui program replikasi yang akan kita songsong tahun depan," imbuhnya.

Dari Forum ini terpilih 25 gugus CIP terbaik dan 17 gugus di antaranya akan menjadi delegasi PHE pada Forum *Upstream Improvement & Innovation Award* (UIIA) Direktorat Hulu Pertamina yang akan diselenggarakan pada 26-29 November 2018. ●PHE

## Badak LNG Raih Penghargaan Atas Penyelenggaraan Program Kampung Asimilasi

**BONTANG** - Konsep pemberdayaan masyarakat merupakan bagian tak terpisahkan dari Badak LNG. Sejak awal perusahaan ini berdiri, Badak LNG berkomitmen bukan hanya menjadi perusahaan yang mengedepankan produksi gas nasional, namun juga memperhatikan pengembangan masyarakat, terutama masyarakat Kota Bontang. Salah satunya adalah kelompok masyarakat yang hidup bersama dalam Lembaga Pemasarakatan atau sering disebut sebagai warga binaan pemsarakatan.

Sejak tahun 2017 lalu, Badak LNG telah menjalankan program Kampung Asimilasi Bontang Lestari. Program ini terpusat di Lapas Kelas IIA Bontang yang bertujuan untuk mempersiapkan warga binaan

pemsarakatan yang produktif, handal, dan siap berkarya di masyarakat.

Atas konsistensi Badak LNG dalam memberdayakan warga binaan pemsarakatan inilah, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan Kemenkumham Kantor Wilayah Kalimantan Timur memberikan penghargaan yang diserahkan bertepatan dengan Hari Bhakti Pemsarakatan ke-54 beberapa waktu lalu.

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Walikota Bontang Neni Moerniaeni kepada Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar bertepatan dengan Upacara Peringatan HUT ke-73 Kemerdekaan RI yang digelar di Lapas Kelas III Bontang (16/8/2018).



FOTO: BADAK LNG

Director & COO Badak LNG Gitut Yuliaskar mengungkapkan, apresiasi ini membuktikan bahwa program Comdev Badak LNG bisa diterima dan bermanfaat bagi warga binaan Lapas Kelas III Bontang.

Hal senada disampaikan Walikota Bontang Neni Moerniaeni. "Sudah sepatasnya Badak LNG menerima penghargaan karena selama ini melalui program Comdev Badak LNG telah sangat membantu Lapas untuk dapat memandirikan para warga binaan Lapas," ujarnya. ●BADAK LNG

## Pekerja Muda Pertamina Internasional EP Berbagi Inspirasi melalui Program Pertamina Mengajar

**CIREBON** - Pagi yang cerah wajah siswa SD Negeri 1 Babadan, Desa Babadan, Kecamatan Gunung Jati Cirebon. Mereka sangat bersemangat karena bertemu dengan bapak dan ibu guru muda yang merupakan pekerja PT Pertamina Internasional EP (PIEP).

Pada Jumat (21/9/2018), 24 pekerja muda PIEP melaksanakan kegiatan Pertamina Mengajar dengan mengajak anak-anak untuk belajar tentang energi,

bagaimana proses membuat bahan bakar, dan cara menghemat energi.

Direktur Keuangan dan Komersial PIEP Aris Mulya Azof mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kontribusi insan muda PIEP terhadap pendidikan anak-anak Indonesia.

"Kami harap kegiatan ini dapat memotivasi anak-anak untuk terus belajar dan berprestasi sehingga menjadi generasi yang sukses di masa mendatang," kata Aris.



FOTO: KUN

Kepala Sekolah SD Negeri 1 Babadan Sucipto sangat mengapresiasi kegiatan Pertamina Mengajar karena secara otomatis akan membuat anak semakin semangat dalam menggapai cita-citanya. "Anak didik kami menjadi terinspirasi dewasa nanti menjadi sukses seperti pekerja Pertamina. Mereka termotivasi buat belajar, apalagi kami mendapatkan bantuan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca anak-anak," katanya. •KUN

## Marketer Pertagas Niaga Tingkatkan Skill Negosiasi

**JAKARTA** - Salah satu faktor keberhasilan bisnis niaga gas tidak terlepas dari kemampuan marketer perusahaan dalam menjual. Untuk itu, PT Pertagas Niaga (PTGN) terus berupaya meningkatkan *skill* tim komersial dalam melakukan persuasi dan negosiasi kepada konsumen, Rabu (12/9/2018).

PTGN bekerja sama dengan Mark Plus mengadakan pelatihan dengan tema "Win-Win Negotiation to Reach Business Objective", di auditorium PTGN. Pelatihan yang digelar selama satu hari ini diikuti oleh 32 peserta yang terdiri dari tim komersial, legal, finance serta QM HSE.

"Pelatihan ini punya tujuan agar tim sales secara khusus dan pekerja PTGN bisa menerapkan strategi dan taktik dalam melakukan *win-win negotiation* sehingga dapat mempercepat pencapaian target jangka pendek maupun jangka panjang

perusahaan," ujar President Director PTGN Linda Sunarti dalam pembukaan acara. Menurutnya, hal ini juga tidak terlepas dari perkembangan bisnis perusahaan.

Praktisi dari Mark Plus Mukti Wibawa menjelaskan, kemampuan negosiasi bukanlah talenta alamiah melainkan sesuatu yang dapat dipelajari. "Selanjutnya adalah bagaimana komunikasi asertif dilakukan dengan mengutamakan empati, pernyataan masalah, kemudian mengungkapkan target yang diinginkan," tambah Mukti.

Pelatihan dilakukan dengan beberapa sesi, di antaranya teknik negosiasi, strategi/taktik negosiasi serta *negotiation war* yang dikemas dalam permainan. Pelatihan ini merupakan lanjutan *training* Mark Plus *selling skill* yang dilakukan oleh PTGN tahun lalu.

Linda berharap, ilmu yang diperoleh dalam pelatihan ini dapat dipraktikkan pekerja



FOTO: PTGN

Pertagas Niaga dalam melakukan negosiasi sehingga dapat mendukung kesuksesan perusahaan ke depan dengan adanya peningkatan volume dan *revenue* penjualan gas pipa, LNG maupun CNG.

Seperi diketahui, PTGN saat ini tengah menggencarkan ekspansi untuk mencapai target 2018 sebanyak 80,86 juta MMBTU. Karena itu, PTGN tidak hanya melakukan penjualan gas alam melalui pipa, namun juga CNG dan LNG yang lebih fleksibel untuk melayani kebutuhan industri yang wilayahnya belum tersambung jaringan gas pipa. •PTGN

## Pertamina Lubricants Sabet Tiga Penghargaan Anugerah BUMN 2018

**JAKARTA** - PT Pertamina Lubricants meraih tiga penghargaan sekaligus di ajang bergengsi nasional yakni pada Anugerah BUMN Awards 2018, pada Agustus lalu. Setelah melalui tiga tahap proses penjurian dimulai dari seleksi dokumen, wawancara korporasi hingga wawancara CEO (Chief Executive Officer), PT Pertamina memperoleh juara pertama kategori Strategi Pertumbuhan Terbaik, juara dua kategori Daya Saing Global Terbaik, serta *The Best CEO Visioner* yang diterima oleh Direktur Utama PT Pertamina Lubricants Afandi.

"Tahun 2017 hingga saat ini, kami terus

menunjukkan pertumbuhan yang baik untuk bisnis pelumas dalam negeri dan secara global. Kami fokus untuk terus memberikan produk pelumas berkualitas dunia sekaligus pelayanan yang optimal kepada pelanggan kami. Saat ini kami masih menjadi market leader di Indonesia, sekaligus melebarkan sayap kami di kancah dunia, serta terus membangun daya saing melalui inovasi dan teknologi," ujar Afandi.

Penghargaan yang didapat ini menjadi suatu bukti bahwa PT Pertamina Lubricants, sebagai anak perusahaan BUMN, terus berupaya untuk berkontribusi terhadap



FOTO: PTP

negeri dan dan berusaha optimal meningkatkan nilai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) baik bagi negeri maupun di mata dunia. •PTPL



FOTO: PEP

## Pertamina EP Raih Dua Penghargaan ISDA 2018

**JAKARTA** - PT Pertamina EP yang selalu memperhatikan aspek sosial di setiap lingkungan kerja membuahkan dua penghargaan di ajang Indonesian Sustainable Development Goals Award (ISDA) 2018 yang dilaksanakan di Hotel JS Luansa Hotel, Kamis, (6/9/2018).

Dua penghargaan yang didapatkan, yaitu kategori *gold* dalam kontribusi SDGs 8 (pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi) yang diterima oleh Field Tambun melalui program "Pengembangan Budidaya Rumput Laut Sistem Polikultur di Desa Tambak Sari, Kecamatan Tirtajaya, Karawang". Sementara penghargaan lainnya diraih Field Poleng, yaitu kategori *silver* dalam kontribusi pencapaian SDGs 5 (kesetaraan gender) dengan program "Mbok Duodo: Memetik Pundi-Pundi dari Pekarangan Rumah".

Field Manager Tambun Ceppy Agung Kurniawan menjelaskan, program CSR yang dimulai sejak tahun 2012 di lokasinya ini sudah menciptakan lapangan kerja baru bagi 100 keluarga di lokasi tersebut. Selain produk rumput laut yang menjadi unggulan, program ini juga bisa berdampak pada bidang lainnya, yaitu peternakan ikan bandeng.

Ia menjelaskan bahwa selain produk makanan dari rumput laut, dalam kegiatan CSR ini produk rumput laut yang tidak bisa dipasarkan juga diberdayakan lagi menjadi pakan ternak bandeng.

"Akhir Agustus lalu, kami memberikan alat untuk menunjang kegiatan ini. Semoga hasil pakan bandeng yang dihasilkan bisa didistribusikan di Pantura, Karawang dan Indramayu," jelasnya.

Sementara itu, Field Manager Poleng Andri Haribowo menjelaskan program CSR yang dilaksanakan di Desa Duodo baru berjalan sejak tahun 2017 lalu. Kegiatan kelompok wanita ini antara lain berupa program pengolahan pangan yang sumbernya berasal dari pekarangan rumah sendiri. Dari hasil pekarangan dapat diolah jadi makanan olahan, seperti stik buah-buahan, abon, dan manisan.

"Kita masuk ke kategori kesetaraan gender, karena anggota kelompoknya adalah perempuan dan beberapa di antaranya eks TKI. Selain itu, ada juga wanita bersuamikan TKI yang sedang kerja di luar," ujarnya.

Public Relation Manager Pertamina EP Hermansyah Y. Nasroen mengatakan penghargaan ini menjadi bukti bahwa kerja sama semua pihak mampu mengangkat taraf hidup masyarakat di sekitar wilayah operasional dengan program-program yang dilaksanakan.

"Dua penghargaan yang diterima merupakan kebanggaan bagi kami dan masyarakat yang terlibat," pungkasnya. ●PEP

## Tugu Insurance Raih Predikat Best Syariah 2018 dari Majalah Investor

**JAKARTA** - Memasuki usia 37 tahun, Asuransi Tugu Pratama Indonesia, Tbk (Tugu Insurance) kembali mengukir prestasi. Kali ini melalui unit usahanya Tugu berhasil meraih penghargaan Best Syariah 2018 atas kinerja terbaiknya di tahun 2017 dari Majalah Investor, di Soehana Hall Energy Building, Jakarta, (23/8/2018).

Pada tahun ini, Tugu Insurance berhasil masuk untuk kategori Unit Usaha Syariah (UUS) Asuransi, dengan aset di atas Rp 100 miliar. Direktur Pemasaran Non Migas Tugu Insurance Usmanshah yang menerima penghargaan tersebut mengaku bangga



FOTO: TUGU

dapat memperoleh penghargaan ini.

"Penghargaan ini menjadi salah satu bukti bahwa Tugu Insurance diakui *stakeholders* dapat memberi solusi dan alternatif bagi masyarakat yang memerlukan produk dan layanan syariah," ujarnya.

"Best Syariah 2018"

adalah ajang pemberian penghargaan tahunan, sebagai bentuk apresiasi yang diprakarsai oleh Majalah Investor kepada institusi keuangan syariah nasional. Selanjutnya diharapkan ajang ini dapat memotivasi Tugu untuk tetap memberikan pelayanan terbaik terutama di unit Syariah. ●TUGU

## Perta Arun Gas Beri Kesempatan Magang untuk Mahasiswa Politeknik Negeri Lhokseumawe

**LHOKSEUMAWE** - PT Perta Arun Gas (PAG) kembali menerima Mahasiswa D3 Program Studi Pengolahan Minyak dan Gas Bumi Politeknik Negeri Lhokseumawe angkatan XI untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan periode September 2018 – Januari 2019. Pembukaan program ini dilaksanakan, di Gardena meeting Room, Guest House, Komplek Perta Arun Gas, Lhokseumawe, pada (14/9/2018).

Menurut Production Planning & Process Engineer Manager PAG Surkani Manan, kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kesepakatan kerja sama yang dilakukan PAG dengan Politeknik Negeri Lhokseumawe pada tahun 2016, untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa Program Studi Minyak dan Gas Bumi untuk magang.

"Awal tahun ini, kami membuat kurikulum atau modul khusus terkait dengan Praktik Kerja



FOTO: PAG

Lapangan atau OJT *development*. Pada saat memulai program PKL, para mentor dan peserta membuat daftar capaian pembelajaran yang ingin dicapai oleh setiap peserta. Setiap capaian pembelajaran dijadikan sebagai *roadmap* capaian akademis dan profesional masing – masing peserta," jelasnya.

Surkani menambahkan, program ini merupakan salah satu program tanggung jawab perusahaan (CSR) terkait dengan edukasi dan pemberdayaan generasi muda Aceh serta memenuhi peran

PAG dalam pemberdayaan masyarakat melalui *sharing knowledge*.

"Semoga dengan adanya program PKL ini, PAG dapat ikut terlibat menciptakan generasi bangsa yang berpotensi dan mempunyai *skill* yang tinggi," harap Surkani.

Semenjak beroperasi di tahun 2015, PT Perta Arun Gas sudah melaksanakan program PKL dengan menerima para mahasiswa dari Perguruan Tinggi dari seluruh Indonesia dan luar negeri. Jumlah mahasiswa PKL yang telah dibina PAG sampai dengan saat ini telah mencapai lebih dari 450 mahasiswa. ●PAG



FOTO: PRIVO

## Pelajari Alur Bisnis Migas Indonesia, Pekerja SOMO Irak Sembangi Pertamina

**JAKARTA** - Geliat industri energi minyak dan gas (migas) berkembang kian pesat menuntut setiap perusahaan maupun individu yang terlibat di dalamnya untuk cepat menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi. Sejalan dengan itu, sejumlah pekerja State Organization for Marketing of Oil (SOMO) Irak melakukan kunjungan ke Kantor Pusat Pertamina, Jakarta, pada Senin (1/10/2018).

Lawatan tersebut dalam rangka mempelajari lebih dalam proses bisnis Pertamina, baik yang berada di dalam maupun luar negeri, termasuk produk-produknya. Acara bertajuk *Opening Ceremony Training Course* itu dihadiri oleh Senior Vice President (SVP) Integrated Supply Chain (ISC) Pertamina Toto Nugroho beserta jajaran manajemen Pertamina lainnya.

SVP ISC Toto Nugroho menyampaikan apresiasi atas kunjungan perwakilan pekerja SOMO Irak ke Kantor Pusat Pertamina. Toto berharap, kegiatan

ini tidak hanya sekedar memberi manfaat untuk kelangsungan bisnis perusahaan, tetapi juga berdampak positif bagi hubungan baik yang sudah terjalin antara Indonesia dengan Irak.

Pada kesempatan itu, Toto memaparkan tentang struktur organisasi, proses bisnis hingga produk-produk Pertamina.

"Saya berharap kita bisa saling berbagi pengetahuan tentang kegiatan operasional masing-masing. Kita bisa saling belajar mengenai eksplorasi produksi sesuai tujuan program ini," ujar Toto.

Perwakilan Kedutaan Besar Irak, Muthana Salih mengungkapkan terima kasih atas sambutan hangat yang diberikan oleh Pertamina. Menurutnya, Pertamina adalah perusahaan migas dengan perkembangan yang sangat signifikan. Karena itu, SOMO Irak memilih Indonesia, khususnya Pertamina untuk studi banding terkait kegiatan bisnis. ●SEPTIAN



FOTO: MORI

## Pertamina Gelar Sidak LPG 3 Kg Bersama Disperindag Kota Dumai

**DUMAI** - Guna menjaga saluran distribusi LPG 3 kg sesuai peruntukannya, PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region (MOR) I bersama Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Dumai kembali menyelenggarakan inspeksi mendadak (sidak) sekaligus sosialisasi ke pengusaha kuliner non mikro terkait penyalahgunaan LPG bersubsidi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para pengusaha kuliner non mikro yang masih menggunakan LPG 3 kg untuk beralih ke LPG Non Subsidi.

Wakil Ketua DPRD Kota Dumai Zaenal Abidin, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Dumai Zulkarnaen, serta Sales Executive LPG V Pertamina Adi Bagus Haqqi turun langsung ke lapangan memantau jalannya sidak dan sosialisasi.

Pada sidak yang dilaksanakan Senin (10/9/2018), beberapa tempat kuliner masih kedapatan menggunakan LPG 3 kg dalam kegiatan operasional usahanya. Untuk itu, Pertamina MOR I bersama Disperindag memberikan edukasi kepada pengusaha kuliner tersebut untuk beralih menggunakan LPG non subsidi.

Disperindag juga mengingatkan akan memberikan

tindakan tegas kepada pengusaha yang masih menggunakan LPG 3 kg dan menegaskan akan mencabut ijin usaha apabila tempat kuliner tersebut jika di kemudian hari masih menggunakan LPG bersubsidi.

"Semoga setelah adanya sidak dan sosialisasi ini, pengusaha non mikro tidak lagi menggunakan LPG subsidi," ujar Sales Executive LPG V Pertamina Adi Bagus Haqqi.

Dalam kesempatan yang sama, Pertamina juga memberikan kesempatan kepada pengusaha kuliner non mikro untuk menukarkan tabung LPG 3 kg menjadi Bright Gas 5,5 kg di Agen LPG Non Subsidi Pertamina yang ada di Kota Dumai. Dua tabung kosong LPG 3 kg ditukar dengan satu tabung Bright Gas 5,5 kg. Pengusaha tersebut tinggal menambahkan Rp 67 ribu untuk isi tabung.

Di Kota Dumai, ada enam agen yang menjadi lokasi penukaran tabung, yakni PT Nur Sembilan, PT Dwi Rokan Sakti, PT Indah Pusaka Mandiri, PT Samudera Mandiri Dumai, PT Cahaya Jaya Perkasa, dan PT Zulkarnain Jaya Abadi.

Seperti diketahui, LPG 3 kg hanya diperuntukkan bagi warga miskin dengan pendapatan kurang dari Rp 1,5 juta per bulan dan usaha mikro. ●MORI

Menantau Master Data Customer dari Credit Scoring Melalui  
**Customer Data Management**

service@desk 1-500-234 006 service@desk@pertamina.com

Corporate ICT

### RALAT:

Pada Energia Weekly edisi 1 Oktober 2018 halaman 20 terdapat kesalahan penulisan judul pada Hulu Corner. Pada judul yang tertulis Stasiun Pengumpul Gas (SPG), Paku Gajah, Prabumulih Field, Sumatera Selatan seharusnya Kiat PEP Prabumulih Merawat Produksi Ladang Tua.

## Hari Kesaktian Pancasila: Pertamina Serukan Pancasila sebagai Landasan Kerja Mencapai Prestasi Bangsa

**JAKARTA** - Pertamina mengadakan upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila, di lapangan parkir Kantor Pusat Pertamina, pada Senin (1/10/2018).

Bertindak sebagai pembina upacara, Direktur Sumber Daya Manusia (SDM) Pertamina Koeshartanto. Upacara dihadiri

jajaran direksi, komisaris, dan tim manajemen Pusat serta pimpinan AP Pertamina, pekerja kantor pusat, dan anak perusahaan.

Seluruh peserta upacara berbaris dengan khidmat mengikuti rangkaian upacara. Upacara peringatan Hari Kesaktian Pancasila tahun ini mengangkat tema "Pancasila Sebagai Landasan



FOTO: TRISNO

Kerja Mencapai Prestasi Bangsa".

Peringatan Hari Kesaktian Pancasila ini diharapkan dapat menjadi momen untuk

memotivasi pekerja untuk mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila dalam menjalankan tugasnya. ●INDAH



## Persatuan Wanita Patra

PWT

### Sertijab Ketua PWP Pusat Patra Niaga dan Pertagas

**JAKARTA** - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat mengadakan serah terima jabatan Ketua PWP PT Pertamina Gas dan Pertamina Patra Niaga yang diselenggarakan di Gedung PWP, Simprug, Jakarta, pada Kamis (20/9/2018).

Palupi Ageng Giriyo mendapat amanat sebagai Ketua PWP Pusat Patra Niaga menggantikan Lily Gandhi Sriwidodo.



FOTO: PRYO

Sedangkan Vaya Wiko Megantoro sebagai Ketua PWP Pusat Pertamina Gas menggantikan Wiki Suko Hartono.

Acara serah terima jabatan ini dihadiri para Ketua PWP Pusat, yaitu Inette B. Trikora, Trisni Heru Setiawan, Lily Gandhi Sriwidodo, Fety Haryo Yunianto, dan Heny Mas'ud Khamid. ●PRYO

### PWP RU IV Adakan Wisata Rohani

**CILACAP** - Persatuan Wanita Patra (PWP) RU IV Cilacap mengadakan kegiatan wisata rohani di Wanawisata Baturraden, pada (5/9/2018). Mengambil tema "Sinergy In Harmony – Bersama Kita Bisa", Ketua PWP Wiwik Djoko Priyono berharap kegiatan ini dapat menguatkan solidaritas anggota, mengukuhkan ukhuwah, memperbaiki kerenggangan hubungan, dan membangun kebersamaan, hingga rasa peduli terhadap sesama dengan niat hanya karena Allah SWT.



FOTO: RU IV

Dalam kesempatan tersebut diserahkan pula bantuan untuk pondok pesantren Darul Qur'an Al – Karim, Baturraden oleh Ketua PWP kepada perwakilan pengurus pesantren.

Acara juga diisi dengan sesi motivasi oleh Drs. H. Masrukhlul Amri, M.B.A yang menyampaikan tausiyah motivasi dengan bersepeda dan sempat menarik perhatian peserta dan diakhiri dengan *outbond*. ●RU IV

### Persatuan Wanita Patra Pertamina MOR III Gelar Pemeriksaan Gratis Balita dan Bakti Sosial untuk PAUD di Kota Tangerang

**TANGERANG** - Persatuan Wanita Patra (PWP) Marketing Operation Region (MOR) III menggelar program pemeriksaan kesehatan gratis untuk balita dan bakti sosial untuk PAUD di Posyandu Yacmaja, Desa Sukawali, Kecamatan Pakuhaji, Kota Tangerang, Agustus lalu.

Unit Manager Communication & CSR MOR III, Dian Hapsari Firasati mengatakan program ini merupakan bentuk kepedulian sosial PWP MOR III.

"Keterlibatan PWP dalam kegiatan sosial ini menjadi salah satu bukti bahwa selain secara korporasi Pertamina memiliki program CSR,



FOTO: MOR III

keluarga besar BUMN ini juga peduli pada masyarakat yang membutuhkan," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut PWP bekerja sama dengan tim Medical MOR III memberikan makanan sehat dan pelayanan kesehatan gratis serta bantuan fasilitas belajar yang diharapkan mampu menjadi penyemangat para anak-anak di Desa Sukawali tersebut. ●MOR III

### PWP Pusat Adakan Bakti Sosial

**DEPOK** - Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat bidang pendidikan bekerja sama dengan CSR PT Pertamina Persero mengadakan bakti sosial yang diselenggarakan di Radiatul Anfal Ulil Albab, Sukatani Permai, Tapos, Depok, pada Selasa (24/7/2018).

Hadir pada acara ini Ketua Persatuan Wanita Patra Tingkat Pusat Ria Arief Budiman dan Inet Basuki Trikora Putra, Manager CSR Pertamina Fety beserta Anggota PWP Pusat Bidang Pendidikan.

Bakti sosial ini merupakan



FOTO: PRYO

bagian dari program "Cerdas Bersama Perramina", dengan memberikan bantuan pendidikan kepada 14 yayasan, sekolah dan Pondok Pesantren yang berada di Jabodetabek, Ciawi, Bogor dan Sumedang.

Fety berharap bantuan ini dapat memberikan manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat. ●PRYO

Pasar minyak mentah menguat yang didukung oleh kekhawatiran terhadap ketidakpastian *supply* minyak mentah saat sanksi US terhadap Iran diberlakukan pada 4 November 2018, menurunnya *supply* dari Libya, Nigeria, Venezuela, Angola yang sedang mengalami *security issues*, negara-negara OPEC tidak akan meningkatkan produksi secara signifikan, berdasarkan hasil pertemuan di Aljazair, pada (23/9/2018).

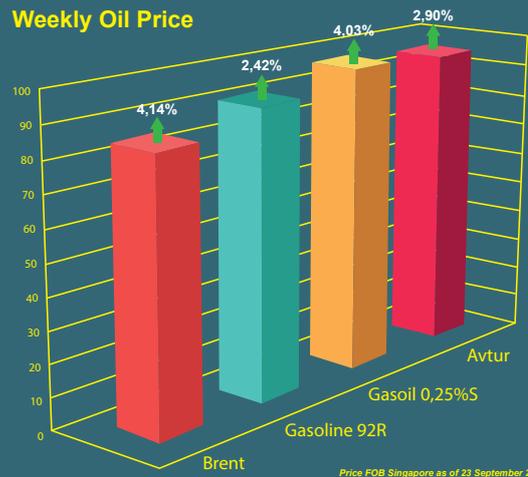
Pasar LPG menguat karena tingginya *demand* yang ditunjukkan oleh banyaknya jumlah *bidder* di pasar, namun terbatasnya jumlah kargo yang tersedia. Saudi Aramco telah merilis CP Oktober 2018 untuk Propane \$655/MT dan Butane \$655/MT, masing-masing naik \$55/MT dan \$20/MT dari CP September.

Pasar Gasoline Asia relatif menguat dengan tingginya *demand* terutama dari Indonesia, dimana Indonesia telah melakukan pembelian *Term Q4* dan *Spot* Oktober, *demand* di India juga meningkat dengan berakhirnya *monsoon season* dan mulainya musim festival.

Pasar Jet Fuel Asia menguat yang didukung oleh *demand* dari China Aviation Oil dan menutupnya arbitrase dari Asia ke US, dengan *spread* antara West Coast dan Korea dibawah \$2/BBL.

Menguatnya pasar Gasoil di Asia dipengaruhi oleh meningkatnya *demand* serta adanya kekhawatiran akan terbatasnya *supply* akibat

## Weekly Oil Price



sanksi US terhadap Iran. Di Jepang, ekspor gasoil turun 1.2% dibandingkan minggu sebelumnya menjadi 1.21 juta bbl di minggu akhir tanggal 22 September berdasarkan data dari Petroleum Association of Japan. •ISC

## HULU TRANSFORMATION CORNER

## Melihat Kiat Rantau Field Merawat Produksi

**JAKARTA** - PT Pertamina EP Asset 1 Rantau Field terus berupaya mengejar capaian produksi minyak dan gas bumi (migas) di atas target Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP)-2018. Meski, asset produksi merupakan ladang *brownfield*, namun dengan berbagai cara produksinya terus dijaga. Hal ini terlihat dari kinerja Semester-I/2018, yaitu minyak 2.536 barel minyak per hari (BOPD) atau 98,4% dari RKAP. Sementara produksi gas 3,8 juta kaki kubik gas per hari (MMSCFD), atau 98.9% dari RKAP. "Produksi *year to date* (YTD) sampai dengan 25 September 2018 berhasil membukukan produksi sebesar 2.710,14 BOPD (101,3% dari RKAP). Sedangkan kinerja produksi gas YTD hingga 25 September 2018 sebesar 3,94 MMSCFD (106,2% dari RKAP)," ungkap Hari Widodo, Field Manager Rantau.

Lebih lanjut Hari menjelaskan bahwa kinerja produksi dimaksud didapat melalui berbagai kegiatan, terutama pengeboran sumur baru dan *workover*. Hingga September 2018 Rantau Field berhasil melakukan dua pengeboran sumur baru di Struktur Kuala Simpang Barat (KSB). Kedua sumur itu memberikan tambahan produksi masing-masing, KSB-57 35 BOPD dan KSB-58 380 BOPD. Di samping itu, juga dilakukan reparasi sumur produksi sebanyak 15 sumur, reparasi sumur injeksi 5 sumur, *reopening* 3 sumur, dan reaktivasi 3 sumur. "Upaya tiga bulan ke depan adalah mempercepat pelaksanaan pengeboran sumur, yang seharusnya dilakukan pada 2019 akan dipercepat ke 2018, selain melanjutkan program reparasi, *reopening*, dan reaktivasi," tambah Hari.

Dalam upaya mencari Zona Produksi baru, Rantau Field berhasil menambah produksi rata-rata sebesar 30-75 BOPD per sumur dari 3 zona yaitu Z-360, Z-440, dan Z-460 pada kedalaman 300-450 m dengan litologi batupasir Formasi Keutapang. Langkah lain yang tidak kalah penting adalah terus berupaya menjaga keandalan fasilitas produksi lewat injeksi chemical di *water treatment and injection plant* (WTIP). Hal ini untuk mengolah air

terproduksi menjadi air yang dapat direinjeksi kedalam reservoir, sesuai standar baku mutu yang disyaratkan dan tidak merusak reservoir. Upaya menginjeksikan kembali air tersebut, juga dapat meningkatkan produksi minyak Rantau Field. "Kami juga dapat tambahan produksi dari optimalisasi produksi sumur dengan konversi *lifting* dari SRP ke ESP, pada tiga sumur dengan *gain* masing-masing sumur 50 BOPD," imbuh Hari.



Fasilitas produksi migas di wilayah kerja Rantau Field

Menurut Hari, tantangan upaya mencapai target produksi di lapangan Rantau utamanya permasalahan penurunan produksi secara alami (*natural decline*), sumur kepasiran, dan tekanan turun. Untuk mengatasi masalah tersebut dilakukan beberapa hal, antara lain: (1) mengevaluasi sumur-sumur *suspended* yang masih memiliki potensi untuk direaktivasi; (2) mengatasi *problem* kepasiran dengan penggunaan *sandscreen* dan *desander*; (3) menambah sumur injeksi untuk menaikkan tekanan reservoir; dan (4) mengonversi *lifting* dari SRP ke ESP, sehingga potensi sumur dapat dioptimalkan.

Minyak pertama kali diproduksi di Lapangan Rantau sejak 1928 melalui sumur R-01 yang dibor oleh Batavia Petroleum Maatschappij (BPM). Puncak produksi minyak pernah dicapai sebanyak 32.477 BOPD dan gas 27,4 MMSCFD di 1973. Rantau Field, merupakan satu-satunya asset PEP yang memperoleh Anugerah PROPER Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (LHK) RI tiga kali berturut-turut pada 2015, 2016, dan 2017. Selain itu, Rantau Field juga memperoleh Penghargaan Indonesia Green Awards 2018 dari Latofi School of CSR yang didukung Kementerian LHK dan Kementerian Perindustrian RI. •DIT. HULU